

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK

**DAN/AND
ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT /
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

**Surat Pernyataan Dewan Direksi tentang Tanggung
Jawab atas Laporan Keuangan**

***Board of Directors' Statement Letter Relating
to the Responsibility on the
Financial Statements***

	Ekshibit / Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>



P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME NO. 131
PADALARANG BANDUNG 40552 INDONESIA
PHONE : +62 22 86700700
FAX : +62 22 86700777

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / Name | : Sabana Prawirawidjaja |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung |
| Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card | : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung |
| KTP No. / ID Card No. | : 3273022011410001 |
| Nomor Telepon / Phone number | : (022) 2505500 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : Jutianto Isnandar |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung |
| Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card | : Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung |
| KTP No. / ID Card No. | : 3273022909430001 |
| Nomor Telepon / Phone number | : (022) 2501290 |
| Jabatan / Position | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. and its Subsidiaries ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Bandung,
28 Februari / 28 February, 2026



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

Jutianto Isnandar
Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2025	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2024	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.163.368	4	2.434.322	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	740.928	5	818.519	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	59.959	6,35	93.143	Other receivables - net
Persediaan - neto	1.106.630	7	1.389.673	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	23	33a	118	Prepaid tax
Uang muka	116.351	8	131.347	Advance payments
Biaya dibayar di muka	7.571	9	2.626	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	5.194.830		4.869.748	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	557	10	975	Non-current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	163.648	11,35	132.526	Investment in associates and joint ventures
Hewan ternak produksi - neto	302.487	12	250.619	Long-term livestock - net
Aset tetap - neto	3.234.963	13	2.460.538	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	43.342	14	38.776	Right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	14.870	15	8.880	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	12.935	33d	5.941	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	285.838	16	693.362	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	4.058.640		3.591.617	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	9.253.470		8.461.365	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2025	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	1.622	17	1.694	Bank loans
Utang usaha	484.062	18	555.145	Trade payables
Utang lain - lain neto	2.323	35	1.088	Other payables - net
Utang dividen	2.283	19	1.944	Dividends payable
Utang pajak	143.444	33b	48.863	Taxes payables
A k r u a l	141.960	20	284.987	Accruals
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
Utang sewa	12.154	21	9.093	Lease payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	787.848		902.814	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	10.766	33d	7.384	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan pascakerja	108.648	22	97.188	Post-employment benefits liability
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term borrowings - net of current liabilities:
Utang sewa	29.748	21	27.061	Lease payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	149.162		131.633	TOTAL NON -CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	937.010		1.034.447	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2025	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham	519.909	23	519.909	Share capital
Tambahan modal disetor	46.138	24	46.138	Additional paid-in capital
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - neto	(14.219)	22	(10.073)	Loss on remeasurement of post-employment benefits liability - net
Saldo laba:		25		Retained earnings:
Cadangan khusus	377		265	Special reserve
Telah ditentukan penggunaannya	135.100		135.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	7.533.270		6.647.891	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.220.575		7.339.230	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	95.885	26	87.688	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	8.316.460		7.426.918	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.253.470		8.461.365	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bandung,
28 Februari 2026/28 February 2026

P.T. ULTRAJAYA
MILK INDUSTRY & TRADING CO
BANDUNG, INDONESIA

Sabana Prawirawidjaja
Direktur Utama/President Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / Notes	2024	
PENJUALAN	8.767.854	27	8.874.202	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.898.543)	28	(5.852.425)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.869.311		3.021.777	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.011.159)	29	(1.347.339)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	(261.414)	29	(275.431)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs - neto	77.931		36.743	Gain on foreign exchange rate - net
Laba penjualan aset tetap	727	13	3.311	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar hewan ternak	1.742	12	(11.262)	Gain (loss) on change in fair value of livestock
Pendapatan lain-lain - neto	8.177	30,35	20.526	Other income - net
T o t a l	(1.183.996)		(1.573.452)	T o t a l
LABA DARI USAHA	1.685.315		1.448.325	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	38.979	31	37.424	Finance income
Beban keuangan	(128)	32,17	(127)	Finance expense
Bagian laba neto atas entitas asosiasi dan ventura bersama	22.922	11	21.341	Share in net profit of associates and joint ventures
T o t a l	61.773		58.638	T o t a l
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.747.088		1.506.963	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	(369.628)	33c	(353.047)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	1.377.460		1.153.916	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	(4.062)	22,33d	18.090	Gain (loss) on remeasurements of post-employment benefits liability - net of tax
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	(4.062)		18.090	Other comprehensive Income (loss), net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.373.398		1.172.006	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / Notes	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.353.297		1.136.624	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	24.163		17.292	Non-controlling interest
Total	1.377.460		1.153.916	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.349.151		1.154.236	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	24.247	26	17.770	Non-controlling interest
Total	1.373.398		1.172.006	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK (Jumlah Penuh)	130	34	109	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF PARENT ENTITY (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bandung,
28 Februari 2026/28 February 2026

P.T. ULTRAJAYA
MILK INDUSTRY & TRADING CO.
PERSEROAN TERBUKA
INDONESIA

Sabana Prawirawidjaja
Direktur Utama/President Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo Laba/ Retained earnings (Catatan/Note 25)						
	Modal saham/ Share capital (Catatan/Note 23)	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital (Catatan/ Note 24)	Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ Loss on remeasurements of liability for post-employment benefits (Catatan/ Note 22)	Cadangan khusus/ Special reserve	Telah ditentukan penggunaannya /Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated	Total Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests (Catatan/ Note 26)	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	519.909	46.138	(27.685)	187	135.100	5.927.160	6.600.809	86.159	6.686.968	Balance as of 1 January 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.136.624	1.136.624	17.292	1.153.916	Profit for the year
<u>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah Pajak:</u> Laba pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	-	-	17.612	-	-	-	17.612	478	18.090	Other comprehensive income for the year, net of tax: Gain on remeasurements of post- employment benefits liability - net of tax
Dividen yang diumumkan sepanjang periode	-	-	-	-	-	(415.927)	(415.927)	(16.241)	(432.168)	Dividends declared during the period
Penambahan cadangan khusus atas dividen 2018	-	-	-	112	-	-	112	-	112	Additional special reserves for 2018 dividends
Penambahan Cadangan khusus ke laba ditahan atas dividen 2013	-	-	-	(34)	-	34	-	-	-	Additional special reserves to retained earnings for 2013 dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	519.909	46.138	(10.073)	265	135.100	6.647.891	7.339.230	87.688	7.426.918	Balance as of 31 December 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
On Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital (Catatan/Note 23)	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital (Catatan/ Note 24)	Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbangan pascakerja/ Loss on remeasurements of liability for post-employment benefits (Catatan/ Note 22)	Saldo Laba/ Retained earnings (Catatan/Note 25)			Total Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests (Catatan/ Note 26)	Total ekuitas/ Total equity	
				Cadangan khusus/ Special reserve	Telah ditentukan penggunaannya /Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	519.909	46.138	(10.073)	265	135.100	6.647.891	7.339.230	87.688	7.426.918	Balance as of 1 January 2025
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.353.297	1.353.297	24.163	1.377.460	Profit for the year
<u>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah Pajak:</u> Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbangan pascakerja - setelah pajak	-	-	(4.146)	-	-	-	(4.146)	84	(4.062)	Other comprehensive income for the year, net of tax: Loss on remeasurements of post- employment benefits liability - net of tax
Dividen yang diumumkan sepanjang periode	-	-	-	-	-	(467.918)	(467.918)	(16.050)	(483.968)	Dividends declared during the period
Penambahan cadangan khusus atas dividen 2019	-	-	-	112	-	-	112	-	112	Additional special reserves for 2019 dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	519.909	46.138	(14.219)	377	135.100	7.533.270	8.220.575	95.885	8.316.460	Balance as of 31 December 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
On Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit D

Exhibit D

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	9.660.995	9.702.411	Receipts from customers
Pengeluaran kas kepada/untuk:			Payments to/for:
Pemasok	(5.915.100)	(6.121.244)	Suppliers
Karyawan	(395.647)	(368.768)	Employees
Beban operasi lainnya	(1.421.146)	(1.643.626)	Other operating expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	1.929.102	1.568.773	Cash received from operating activities
Penerimaan dari:			Receipts from:
Penghasilan bunga	38.979	37.424	Interest income
Penghasilan lainnya	64.865	85.508	Other income
Pembayaran atas:			Payments for:
Pajak penghasilan	(338.909)	(393.559)	Income tax
Beban bunga	(128)	(127)	Interest expense
Pengurangan piutang lain-lain	-	(36.436)	Decrease to other receivable
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	1.693.909	1.261.583	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan saham baru	(8.200)	-	Placement of new shares
Hasil penjualan hewan ternak	19.761	20.280	Proceeds from sale of livestock
Hasil penjualan aset tetap	3.482	3.327	Proceeds from sale of fixed assets
Pengurangan (penambahan) aktiva tidak lancar lainnya	(2.314)	7	Deduction of (additions to) other assets
Pembelian aset tetap	(424.203)	(255.385)	Acquisition of fixed assets
Pengurangan (penambahan) uang muka pembelian aset	(50.538)	()	Decrease of (addition to) advance for purchased asset
Penambahan aset tak berwujud	(8.009)	(2.150)	Acquisition of intangible assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(470.021)	(557.522)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(483.516)	(431.886)	Payments of dividends
Pembayaran utang sewa	(11.326)	(12.304)	Payment of lease payable
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek - netto	-	127	Receipt (payment) of short-term loan - net
Kas netto digunakan untuk aktivitas Pendanaan	(494.842)	(444.063)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	729.046	259.998	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.434.322	2.174.324	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.163.368	2.434.322	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, selanjutnya disebut "Perusahaan", didirikan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 2 November 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 4 tanggal 19 Juni 2023, dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn. Notaris di Cimahi. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0049934.AH.01.02 Tahun 2023 Tanggal 24 Agustus 2023.

Adapun perubahan terakhir Pengurus Perseroan berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tertanggal 2 Mei 2025, dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Mei 2025, dibuat di hadapan Notaris Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09.0238797 Tanggal 15 Mei 2025

Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Kabupaten Bandung Barat 40552.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perindustrian pengolahan, perdagangan besar dan eceran sebagai kegiatan usaha utamanya.

Kegiatan Perusahaan

Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman, Perusahaan memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan, Perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis. Perusahaan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar *modern*.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Establishment and Other Information

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, hereinafter called the "Company", was established based on the Notarial Deed No. 8 dated 2 November 1971 and was subsequently amended by the Notarial Deed No. 71 on 29 December 1971 of Komar Andasasmita, S.H., a notary in Bandung. The Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision letter No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was published in State Gazette No. 34 on 27 April 1973, Supplement No. 313. The Company started its commercial operation in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment being in accordance with the Deed of Meeting Resolution Statement No. 4 dated 19 June 2023, drawn up by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi. This deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration system, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0049934.AH.01.02 of 2023 dated 24 August 2023.

The latest change in the Company's Management based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated 2 May 2025, is stated in Notarial Deed No. 2 dated 2 May 2025, drawn up before Notary Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi. This deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration system, Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09.0238797 dated 15 May 2025.

The Company's head office and factory are located at Jl. Raya Cimareme 131, West Bandung Regency 40552.

Objectives and Goals

The purpose and objective of the Company is to strive in the field of processing industry, wholesale trading and retail as its main business activities.

The Company's Activities

The Company is engaged in the food and beverage industry. In the beverage section, the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (*Ultra High Temperature*) technology, and packaged in aseptic packaging material. In the food section, the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate. The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by modern trade.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, *Proviand & Drank* (P&D)/toko Makanan/Minuman, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perusahaan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui *modern trade* dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 (jumlah penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, dengan harga Rp 2.500 (jumlah penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 (jumlah penuh) per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia setelah Penawaran Umum Terbatas ke-III seluruhnya menjadi 2.888.382.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 (Jumlah penuh) per saham (lihat Catatan 23 dan 24).

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 2 Mei 2025 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Cimahi, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2029.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. The Establishment and Other Information (Continued)

Direct selling is conducted through retail outlets, *Proviand & Drank* (P&D)/Food & Beverages stores, kiosks, and traditional market while utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor in provincial capital of Indonesia. Selling through modern trade is done to minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The Company also exports its products to several countries.

b. Public Offering of Shares

Based on the Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated 15 May 1990, the Company conducted its Initial Public Offering of 6,000,000 shares. The offering price is Rp 7,500 (full amount) per share.

On 28 March 1994, the Company conducted Limited Public Offering I (*Preemptive Rights Issue I*) of 66,020,160 common stock, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 2,500 (full amount) of per share with preemptive rights. Those who have 1 (one) share have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 13 August 1999, the Company conducted Limited Public Offering II (*Preemptive Rights Issue II*) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. Those who have 4 (four) shares have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 9 March 2004 the Company conducted Limited Public Offering III (*Preemptive Rights Issue III*) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 (full amount) per share with an offering price of Rp 260 (full amount) per share, those who have 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share. The Company's shares after Limited Public Offering III listed in Indonesia Stock Exchange totaled 2,888,382,000 shares with par value Rp 200 (Full amount) per share (refer to Notes 23 and 24).

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 2 dated 2 May 2025 by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notary in Cimahi City, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2029.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris :	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja
Komisaris :	Tuan/Mr. Suhendra Prawirawidjaja
Komisaris Independen :	Tuan/Mr. Sony Devano
Komisaris Independen :	Ny/Mrs. Evita Puspitasari
Dewan Direksi	
Presiden Direktur :	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja
Direktur :	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja
Direktur :	Tuan/Mr. Jutianto Isnandar
Komite Audit	
Ketua :	Ny/Mrs. Evita Puspitasari
Anggota :	Tuan/Mr. Said Aryonindito
Anggota :	Ny/Mrs. Saskia Salmana
Sekretaris Perusahaan :	Ny/Mrs. Helina Widayani

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 3 tanggal 19 Juni 2024 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing kurang lebih 1.050 dan 1.050 orang (tidak diaudit).

Jumlah karyawan tetap di entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Entitas anak/ Subsidiaries	2025	2024
PT Nikos Distribution Indonesia (NDI)	146	165
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS)	73	74
PT Tirta Talaga Jaya (TTJ)	11	11
PT Ultra Sumatera Dairy Farm (USDF)	108	88

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari upah minimum regional.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Corporate Secretary was as follows:

	2024	
		Board of Commissioners
Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja :		President Commissioner
Tuan/Mr. Suhendra Prawirawidjaja :		Commissioner
Tuan/Mr. Sony Devano :		Independent Commissioner
Tuan/Mr. Citra Sukmadilaga :		Independent Commissioner
		Board of Directors
Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja :		President Director
Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja :		Director
Tuan/Mr. Jutianto Isnandar :		Director
		Audit Committee
Tuan/Mr. Citra Sukmadilaga :		Chairman
Tuan/Mr. Said Aryonindito :		Member
Ny/Mrs. Evita Puspitasari :		Member
Ny/Mrs. Helina Widayani :		Corporate secretary

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 3 dated 19 June 2024 by Ari Hambawan, SH, M.Kn., Notary in Bandung, the Shareholders Meeting authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners and Directors.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company had 1,050 and 1,050 permanent employees (unaudited), respectively.

The number of permanent employees in the Subsidiaries as of 31 December 2025 and 2024 are as follows (unaudited):

The employees' remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Struktur Grup

d. Group Structure

Perusahaan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Assets before elimination	
				2025	2024	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
NI	Jakarta Selatan	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan/ Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in trading	2005	60%	60%	-	-
NDI	Kabupaten Bandung Barat	Perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor; Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan/ Wholesale trade, not cars and motorcycles; Warehousing and transportation support activities	2013	70%	70%	294.547	259.544
UPBS	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/ Agriculture and trading	2010	75%	75%	196.609	170.572
USDF	Kabupaten Karo	Pertanian, peternakan, agroindustry, dan perdagangan ekspor dan impor/ Agriculture, dairy farm, agroindustry and export and import trade	2008	69,36%	69,36%	690.117	672.564
TTJ	Kabupaten Bandung Barat	Pengelolaan air/ Water Management	2017	85%	85%	1.709	1.695

NI melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.

NI has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia.

NDI didirikan pada tahun 2006 dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 70% dari jumlah modal saham keseluruhan Rp 175.

NDI was established in 2006 where the controlling shareholder is the Company with ownership interest of 70% of the total outstanding shares capital of Rp 175.

UPBS didirikan pada bulan Agustus 2007 dimana pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan 75% dari total modal yang dikeluarkan sebesar Rp 7.500.

UPBS was established in August 2007 where controlling shareholder is the Company with ownership interest of 75% out of the total issued capital of Rp 7,500.

USDF bergerak di bidang peternakan dan industri pengolahan susu yang berdomisili di Berastagi. USDF merupakan ventura bersama antara Perusahaan dengan PT Karya Putra Persada.

USDF operates in the dairy farm and milk processing industry which is domiciled in Berastagi. It is joint venture between the Company and PT Karya Putra Persada.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

USDF didirikan dengan Akta No. 5 tanggal 25 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Drs. Maryoto, S.H., Sp.N Notaris di Kabupaten Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-70180.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 26 September 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 15 tanggal 25 Juni 2018, dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 69,36% dari jumlah saham yang telah disetor atau sebesar Rp 357.754.

TTJ yang dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 85% dari total modal yang dikeluarkan sebesar Rp 1.000.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu dikenal sebagai BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Group Structure (continued)

USDF was established based on the Notarial Deed No. 5 dated 25 July 2008 subsequently amended by Notarial Deed of Drs. Maryoto, S.H., Sp. N, a notary in Bandung Regency. The Deeds were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-70180.AH.01.01 Year 2008 dated 26 September 2008. It's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on the Deed of Minutes of No. 15 dated 25 June 2018, where the controlling shareholders is the Company with ownership interest of 69.36% out of the total outstanding shares or amounted to Rp 357,754.

TTJ where the controlling shareholder is the Company with 85% ownership of the total issued capital of Rp 1,000.

e. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and approved for issuance by the Board of Directors of the Company on 28 February 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of material accounting policies adopted by the Group in preparing these consolidated financial statements.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK") (formerly known as BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Jumlah yang dibulatkan ke terdekat jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Standar Baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2025

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen PSAK 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, tentang Kekurangan Ketertukaran. Amandemen ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Standar baru, Amandemen dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang belum efektif

Di bawah ini amandemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan dan yang akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107 “Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan” dan
- Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

Di bawah ini amandemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan dan yang akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. The preparation of the consolidated financial statements also requires Group management to exercise judgement in applying the Group’s accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Amounts are rounded to the nearest millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective 1 January 2025

The Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants has issued amendments to SFAS 221, The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates relating to Lack of Exchangeability. This amendment was effective 1 January 2025 and did not result in a material effect on the Group’s consolidated financial statements.

c. New Standards, Amendments and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards which are not yet effective

Presented below are the amendments and improvements of the Statement of Financial Accounting Standards that have been issued and which will become effective in 1 January 2026:

- *Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 “Classification and Measurement of Financial Instruments” and*
- *Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity.*

Presented below are the amendments and improvements of the Statement of Financial Accounting Standards that have been issued and which will become effective in 1 January 2027:

- *PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”*

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards on the Group’s consolidated financial statements.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Dasar Konsolidasi

d. Basis of Consolidation

Apabila Perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh Perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

- *The size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the Company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Grup seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antar grup perusahaan oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil dari operasi yang diakuisisi dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the consolidated statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus [EBK]) dimana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya memiliki kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.

Keberadaan dan dampak hak suara potensial yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat apakah Grup mengendalikan entitas lainnya. Grup juga menilai keberadaan pengendalian di mana Grup tidak memiliki lebih dari 50% (limapuluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta mungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Grup adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lain-lainnya.

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% (fifty percent) of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas Anak

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Grup, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieeliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disusun dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian.

Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada tingkat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam penghasilan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah KU secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. *Basis of Consolidation (Continued)*

Subsidiaries

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases. Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Upon the loss of control, the Group derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

Subsequently, such interest is accounted for as an equity in the investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investments in Associates

Apabila Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Grup atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Grup dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut. Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate. Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Investasi pada Pengaturan Bersama

Investments in Joint Arrangements

Grup merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Grup dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama;
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

- Joint ventures: where the group has rights to only the net assets of the joint arrangement;
- Joint operations: where the group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Investasi pada Pengaturan Bersama (Lanjutan)

Investments in Joint Arrangements (Continued)

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan:

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah (*separate vehicle*)
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

- The structure of the joint arrangement;
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- The contractual terms of the joint arrangement agreement;
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - referred to above).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain. Grup mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets. The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- has control or joint control over the reporting entity;
- has significant influence over the reporting entity; or
- is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari KU yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
- Both entities are joint ventures of the same third party.
- One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

f. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

(i) Mata uang fungsional dan mata uang penyajian

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi setiap entitas Grup, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional entitas Grup dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)
- A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
- the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

f. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements used the Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group entities at exchange rates at the date of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing (Lanjutan)

**f. Foreign Currency Transaction and Translation
(Continued)**

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrument yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam penghasilan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada tanggal laporan adalah sebagai berikut:

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the reporting dates were as follows:

Kurs mata uang (jumlah penuh)/ Exchange rate (full amount)			
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	22.666	20.333	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	19.753	16.851	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16.782	16.162	USD 1/Rupiah

g. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

g. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Sebuah aset diakui lancar ketika: (a) diharapkan dapat direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dipegang terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diperkirakan akan direalisasikan selama 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) uang tunai atau setara kas kecuali dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk melunasi kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

The Group presents assets and liabilities in the consolidated financial statements based on current and non-current classification. An asset is recognized as current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Kewajiban diakui lancar ketika: (a) diharapkan untuk diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) diadakan terutama untuk perdagangan; (c) karena diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

A liability is current when it is: (a) expected to be settled in the normal operating cycle; (b) held primarily for trading; (c) due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Grup mengklasifikasikan semua aset dan liabilitas lainnya sebagai tidak lancar. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

The Group classifies all other assets and liabilities as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current.

h. Instrumen keuangan

h. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha-neto, piutang lain-lain-neto, Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama, aset keuangan tidak lancar dan aset tidak lancar lainnya (Catatan 38).

The Group's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, trade receivables-net, other receivables-net, Investment in associates and joint ventures non-current financial assets and non-current assets (Note 38).

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Sesuai dengan PSAK 109, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

In accordance with SFAS 109, the Group classifies its financial assets into three categories:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan,
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

1. Financial assets at amortized cost;
2. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and,
3. Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;

- a. Financial assets at amortized cost;

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold-to-collect*); dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (*hold-to-collect*); and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);

- b. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial assets; and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); (Lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

- c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya di-evaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal.

'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan,
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

- b. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI): (Continued)

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVPL.

- c. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition.

'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment, the Group considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Group's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and,
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Penilaian model bisnis Grup melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

In regard to the business model assessment, the Group makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g. sub-portfolios or sub-business lines).

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group.

Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- Financial assets at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently presented in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Utang usaha, utang lain-lain, utang sewa, utang bank, akrual dan utang dividen termasuk dalam kategori ini (Catatan 38).

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi Suku Bunga Efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

3. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial instruments (Continued)

2. Financial liabilities

Subsequent measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Trade payables, other payables, rent payables, Bank loans, accruals and dividend payables are included in this category (Note 38).

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured using the effective interest rate method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

6. Nilai wajar instrument keuangan

Grup menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial instruments (Continued)

4. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, on the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

6. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

6. Nilai wajar instrument keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, investasi jangka pendek dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Grup.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

j. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial instruments (Continued)

6. Fair value of financial instruments (Continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, short-term investment, cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal. Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

j. Inventories

Inventories consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprises all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other income (expense).

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Hewan Ternak

k. Livestock

Hewan ternak dimaksud adalah hewan ternak produksi (investasi) dan bukan hewan ternak yang termasuk dalam persediaan. Entitas anak memiliki hewan ternak produksi berumur panjang.

Livestock is a productive livestock (investment) and not included in inventory. The Subsidiaries have long-term livestock production.

Hewan ternak produksi berumur panjang merupakan bagian dari aset tidak lancar yang dibagi menjadi hewan ternak belum menghasilkan (dalam pertumbuhan) dan hewan ternak telah menghasilkan.

Long-term livestock production is a part of non-current asset that is subdivided into immature (in growth) and producing livestock.

l. Aset Tetap

l. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

Uraian	Tahun / Years	Description
Bangunan dan perumahan	20	Building and housing
Mesin dan instalasi	8-15	Machinery and installations
Kendaraan bermotor	4-5	Vehicles
Peralatan dan inventaris	3-5	Equipments and fixtures
Sarana dan prasarana	10	Facilities and infrastructure

Metode depresiasi umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait. Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- dihentikan; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari lisensi atas peranti lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 4 dan 20 tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap akhir periode, Grup melakukan revaluasi untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap, hewan ternak produksi dan aset tak berwujud direvaluasi untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Fixed Assets (Continued)

Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, then these costs are reclassified to related fixed assets. During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset shall be derecognised :

- on disposal; or
- when no future economic benefits are expected from its use or disposal

The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 4 years and 20 years, respectively.

n. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Group reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Fixed assets, long-term livestock and intangible assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa

Mengidentifikasi sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasi;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup dapat mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Grup mempertimbangkan apakah akan terlibat dalam desain aset dengan cara yang ditentukan sebelumnya terkait dengan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan, meskipun tidak terdapat keputusan signifikan yang akan diambil oleh Grup atas penentuan dari sifat aset yang telah dilakukan sebelumnya. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria tersebut, Grup akan menerapkan PSAK lain yang berlaku selain PSAK 116.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Tanah	4 dan/and 10
Bangunan	2-3
Kendaraan	5

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Leases

Identifying leases

The Group accounts for a contract, or part of a contract, as a lease when the Group grants the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration.

Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset.

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Group has the right to direct the use of an asset, the Group considers whether the Group can direct how and for what purposes the asset is used during the period of use.

The Group considers whether to engage in the design of the asset in a manner that is predetermined in relation to how and for what purpose the asset is used during the period of use, although no significant decisions will be made by the Group on the determination of the nature of the asset that has been made previously. If the contract or part of the contract does not meet these criteria, the Group will apply other applicable SFAS other than SFAS 116.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Land
Buildings
Vehicle

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain, upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pascakerja

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

Surplus dan defisit skema manfaat imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pada saldo imbalan kewajiban imbalan pasti (aset) dengan mempertimbangkan pengaruh kontribusi dan pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. *Employee benefits*

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when the employee has provided services during an accounting period, the amount of undiscounted short-term employee benefits are expected to be paid in return for these services. Short-term employee benefits include among others, wages, salaries, bonuses and incentives.

Post-employment benefits

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognised past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets (interest exclusive)*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran

Pengakuan pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan bonus kinerja.

Pengakuan biaya dan pengeluaran

Biaya berkurang dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk outflow atau penurunan aset atau kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

Beban pokok penjualan

Beban barang yang terjual termasuk biaya material langsung, tenaga kerja dan biaya manufaktur. Hal ini diakui ketika barang dikirim atau ketika biaya yang dikeluarkan.

Beban penjualan

Pengeluaran penjualan terdiri dari beban yang berkaitan dengan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan promosi pemasaran dan semua beban yang berhubungan dengan penjualan dan penyervisan produk Grup. Beban ini umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenues and cost and expenses recognition

Revenue recognition

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax and performance bonus.

Cost and expenses recognition

Expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease in assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognised when these are incurred.

Cost of goods sold

Cost of goods sold includes direct material costs, labor and manufacturing expenses. This is recognized when the goods are delivered or when the expenses are incurred.

Selling expenses

Selling expenses consists of costs associated with the development and execution of marketing promotion activities and all expenses are connected with selling and servicing the Group's products. These expenses are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran
(Lanjutan)

Beban administrasi dan umum

Biaya yang dikeluarkan dalam administrasi umum dari operasi sehari-hari Grup dan umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya terjadi.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenues and Cost and Expenses Recognition
(Continued)

General and administrative expenses

Expenses incurred in the general administration of the day-to-day operation of the Group and are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

r. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statements of financial position. Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

- Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu Grup, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi dari resolusi yang terbaik;
- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pengutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 233 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. *Taxation* (Continued)

Deferred tax (Continued)

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax-related assumptions, then the Group:

- *Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a Group, based on which approach provides better predictions of the resolution;*
- *Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and*
- *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the uncertain tax based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

Deferred tax assets and liabilities are off-set when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- *The same taxable group company, or*
- *Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*
- *Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

s. *Earnings Per Share*

In accordance with SFAS No. 233, "Earnings Per Share", earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of 31 December 2025 and 31 December 2024. Therefore, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

t. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

u. Modal saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

w. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lainnya adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan SAKs.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Grup.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Dividends

Dividend distributions are recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

u. Share Capital

The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company ordinary shares are classified as equity instruments.

v. Share Issuance Costs

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Other comprehensive income

Other comprehensive income are items of income and expenses that are not recognised in profit or loss for the year in accordance with FASs.

x. Segment Information

The Group's segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Group.

y. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

(a) Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

(b) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

(c) Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada Tingkat gagal bayar grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Pada setiap tanggal pelaporan, Tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbaharui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(a) Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS 116, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

(b) Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

(c) Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

The provision matrix is initially based on the group's historically observed default rate. The group will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. At each reporting date, the historically observed default rate is updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

- (c) Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha
(Lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitive terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- (a) Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis dan estimasi yang bersifat *forward looking* bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

- (b) Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 108.648 dan Rp 97.188. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

- (c) Allowance for impairment losses on receivables-
individual assessments (Continued)

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecasted economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecasted economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecasted economic conditions may also not be representative of actual customer defaults in the future.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- (a) Estimating provision for impairment loss on receivables

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience and forward looking estimates for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

- (b) Liability for post-employment benefits

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated post-employment liabilities as of 31 December 2025 and 2024 amounted Rp 108,648 and Rp 97,188 respectively. Further details are discussed in Note 22.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

(c) Hewan ternak produksi

Penentuan nilai wajar hewan ternak produksi sangat bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan harga jual susu, tingkat panarikan hewan ternak dan tingkat kematian hewan ternak.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar hewan ternak, laba/rugi selisih nilai wajar hewan ternak dan keuntungan/kerugian penjualan hewan ternak. Nilai wajar atas hewan ternak produksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 302.487 dan Rp 250.619. Penjelasan lebih rinci lihat Catatan 12.

(d) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 3.234.962 dan Rp 2.460.538, penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

(e) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan dan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1.106.630 dan Rp 1.389.673. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

(f) Amortisasi aset takberwujud

Grup mereview estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

(c) Long-term livestock

The determination of fair value of long-term livestock is dependent on its selection of certain assumptions used by the management in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual milk sales price increase rate, culling rate and livestock mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the fair value of long-term livestock, gain/loss difference of fair value of livestock and gain/loss on sales of livestock. Net fair value of the long-term livestock as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 302,487 and Rp 250,619 respectively. Further details are disclosed in Note 12.

(d) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 3,234,963 and Rp 2,460,538 respectively. Further details are disclosed in Note 13.

(e) Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 1,106,630 and Rp 1,389,673 respectively. Further details are disclosed in Note 7.

(f) Amortization of intangible asset

The Group reviews estimated useful life of the license of software annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

(g) Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

(h) Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen telah mereviu penurunan nilai hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tak berwujud dan manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai atas hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Jumlah tercatat neto hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan masing masing dalam Catatan 12, 13, 14 dan 15.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

(g) Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

(h) Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management has reviewed impairment of and long-term livestock, fixed assets, right of used assets and intangible assets and management believes that there is no indication of potential impairment in values of long-term livestock, fixed assets, right of used assets, intangible assets as presented in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2025 and 2024. The net carrying amounts of the Group's long term livestock, fixed assets, right of used assets and intangible assets as of 31 December 2025 and 2024 are disclosed in Notes 12, 13, 14 and 15, respectively.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025	
K a s		
R u p i a h	9.333	
Pihak ketiga		
B a n k		
R u p i a h		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	794.540	
PT Bank Central Asia Tbk	743.555	
Citibank N.A. Indonesia	62.089	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.541	
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	192.176	
PT Bank Central Asia Tbk	116.688	
Citibank N.A. Indonesia	66.251	
T o t a l	1.976.840	
Setara Kas - Deposito		
R u p i a h		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
Setara Kas - Reksa Dana		
R u p i a h		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	603.820	
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	573.375	
T o t a l	1.177.195	
T o t a l	3.163.368	

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	
Cash on hand		
R u p i a h	10.249	
Third parties		
B a n k		
R u p i a h		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	260.333	
PT Bank Central Asia Tbk	1.274.356	
Citibank N.A. Indonesia	72.064	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.627	
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	305.260	
PT Bank Central Asia Tbk	83.820	
Citibank N.A. Indonesia	8.859	
T o t a l	2.006.319	
Cash Equivalents - Deposits		
R u p i a h		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.136	
Cash Equivalents - Mutual Fund		
R u p i a h		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	377.618	
T o t a l	417.754	
T o t a l	2.434.322	

Ekshibit E/32

Exhibit/32

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	2,25%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total pendapatan bunga yang diperoleh dari kas dan setara kas masing-masing sebesar Rp 37.877 dan Rp 36.319.

Pada bulan Agustus 2025 dan November 2025, Perusahaan telah membeli reksa dana Mandiri Money Market USD dan Rupiah sebanyak 31.376.921 unit dan 333.035.452 unit (dalam jumlah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2025, masih tersisa reksadana USD dan rupiah masing-masing sebanyak 31.376.921 unit dan 333.035.452 unit (dalam jumlah penuh) atau senilai Rp 573.375 dan Rp 603.820.

Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 USDF memiliki fasilitas *Letter of Credit (LC)* di bank Mandiri dengan *plafond* sebesar USD 84.000 atau setara dengan Rp 1.689.991.579. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian pakan ternak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 UPBS memiliki fasilitas *Letter of Credit (LC)* di Bank Mandiri dengan *plafond* sebesar Rp 2.745.463.092. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian pakan ternak.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Time deposit's interest are as follows:

	2024	
	2,25%-5,00%	Rupiah

For the years ended 31 December 2025 and 2024, total interest earned from cash and cash equivalents amounted to Rp 37,877 and Rp 36,319, respectively.

In August 2025 and November 2025, the Company purchased 31,376,921 units and 333,035,452 units (in full amount) of Mandiri Money Market USD and Rupiah mutual funds, respectively. As of 31 December 2025, the remaining USD and Rupiah mutual funds amounted to 31,376,921 units and 333,035,452 units (in full amount), or Rp 573,375 and Rp 603,820, respectively.

Subsidiaries

As of 31 December 2025, USDF had a *Letter of Credit (LC)* facility at Bank Mandiri with a maximum limit of USD 84,000 or equivalent to Rp 1,689,991,579. This facility was used for the purchase of cattle feed.

As of 31 December 2025, UPS had a *Letter of Credit (LC)* facility at Bank Mandiri with a ceiling of Rp 2,745,463,092. This facility was used for the purchase of cattle feed.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian akun piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
Pengecer	343.559
Agen/distributor	396.869
Eksportir	4.029
Total	744.457
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.529)
Total - Neto	740.928

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025
Lancar	677.432
Telah jatuh tempo	
1- 30 hari	64.720
31- 60 hari	-
> 61 hari	61
Lebih dari 90 hari	2.244
Total	744.457
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.529)
Total	740.928

Piutang usaha tidak dijaminan, tanpa bunga dan umumnya diberikan dalam jangka waktu kredit 30 hari.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables - net are as follows:

	2024	
	440.419	Third parties
	379.121	Retailers
	2.508	Agents/distributors
		Exporters
Total	822.048	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.529)	Allowance for impairment losses
Total - Net	818.519	Total - Net

The aging schedule of trade receivable as of 31 December 2025 and 2024, are as follows:

	2024	
	687.284	Current
Telah jatuh tempo		Over due in
1- 30 hari	132.521	1 - 30 days
31- 60 hari	-	31 - 60 days
> 61 hari	-	61 days
Lebih dari 90 hari	2.243	More than 90 days
Total	822.048	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.529)	Allowance for impairment losses
Total	818.519	Total

Trade receivables are unsecured, noninterest-bearing and are generally granted on 30 days credit term.

Ekshibit E/33

Exhibit/33

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (Lanjutan)

Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	740.428
Dolar Amerika Serikat	4.029
Total	744.457

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	3.529
Penyisihan selama tahun berjalan	-
Pemulihan tahun berjalan	-
Total	3.529

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 240.067 dan USD 155.190 (full amount) (Catatan 39).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)

Trade receivables in foreign currency were as follows:

	2024
Rupiah	819.540
United States Dollar	2.508
Total	822.048

The movement in allowance for impairment losses is as follows:

	2024
Beginning balance	3.529
Provision during the year	-
Recovery during the year	-
Total	3.529

As of 31 December 2025 and 2024, trade receivables in foreign currencies amounted to USD 240,067 and USD 155,190 (full amount, respectively) (Note 39).

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

	2025
Pihak ketiga	
Tetra	24.961
Lain-lain	11.416
Total	36.377

Cadangan kerugian penurunan nilai (2.459)

Total 33.918

Pihak berelasi (Catatan 35) 26.041

Total 59.959

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	2.459
Penyisihan selama tahun berjalan	-
Total	2.459

Perusahaan melakukan transaksi komersial dengan beberapa pihak berelasi. Saldo akhir ini adalah saldo pemberian pinjaman kepada PT Menara Ultra Indonesia, PT ITO EN Ultrajaya Wholesale, tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry Tbk merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas Perusahaan (Catatan 35).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

6. OTHER RECEIVABLES - NET

	2024
Third parties	
Tetra	8.232
Others	59.439
Total	67.671

Allowance for impairment losses (2.459)

Total 65.212

Related parties (Note 35) 27.931

Total 93.143

The movement in allowance for impairment losses is follows:

	2024
Beginning balance	2.459
Provision during the year	-
Total	2.459

The Company has commercial transactions with several related parties. The ending balance is the balance of loan provision to PT Menara Ultra Indonesia, PT ITO EN Ultrajaya Wholesale, bill to PT Campina Ice Cream Industry Tbk is a claim for expenses that have not been received and to PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to building rental and use of the Company's utilities (Note 35).

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

Ekshibit E/34

Exhibit/34

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bahan baku	582.605	782.305
Barang jadi (Catatan 28)	322.409	426.745
Suku cadang, dll	140.582	121.709
Pakan ternak	67.914	60.610
Total	1.113.510	1.391.369
Cadangan kerugian atas persediaan usang (	6.880)	1.696)
Total - Neto	1.106.630	1.389.673

Mutasi cadangan kerugian atas persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	1.696	196
Penyisihan selama tahun berjalan	5.184	1.500
Total	6.880	1.696

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai persediaan (Catatan 2j dan 3).

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku melalui *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 477.000 dan Rp 610.000. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Biaya persediaan yang diakui beban dan dikeluarkan dalam beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 5.135.375 dan Rp 5.226.262 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Mata Uang Asing	84.637	107.927
Rupiah	31.714	23.420
Total	116.351	131.347

Uang muka merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang.

7. INVENTORIES - NET

The details of inventories are as follows:

	2025	2024	
			Raw materials
			Finished goods (Note 28)
			Spare parts, etc
			Animal feed
Total	1.113.510	1.391.369	Total
Cadangan kerugian atas persediaan usang (	6.880)	1.696)	Allowance for losses on inventory obsolescence
Total - Net	1.106.630	1.389.673	Total - Net

The movement in allowance for losses on inventory is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.696	196	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	5.184	1.500	Provision during the year
Total	6.880	1.696	Total

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is sufficient to cover possible losses from the decline in value of inventories (Notes 2j and 3).

Inventories are not stored at one place but they are spread in various locations at some location. A part of finished goods is stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

The Company insures all finished of goods and raw materials through the *Property All Risk Insurance*.

The insurance coverage for inventories as of 2025 and 2024 amounted to Rp 477,000 and Rp 610,000, respectively. The amount is considered to be adequate to cover possible losses that may be incurred with the assumption that events causing the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

The cost of inventories recognized as expenses and incurred in cost of good sold amounted to Rp 5,135,375 and Rp 5,226,262 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

8. ADVANCE PAYMENTS

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies detailed as follows:

	2025	2024	
			Foreign Currencies
			Rupiah
Total	116.351	131.347	Total

Advance payments represent advances for purchase of raw materials and spare parts.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan uang muka dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Sewa gudang dan stock point	2.242
Asuransi	165
Lainnya	5.164
T o t a l	7.571

Sewa gudang dan stock point merupakan sewa dibayar dimuka untuk bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor penjualan.

9. PREPAID EXPENSES

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies detailed as follows:

	2024	
	2.121	Warehouse and stock point rent
	32	Insurance
	473	O t h e r s
T o t a l	2.626	T o t a l

Warehouse and stock points rent refers to prepaid rent for a building used as a warehouse and sales office.

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

	2025
Pihak ketiga	
Piutang karyawan dan lainnya	557

Piutang karyawan dan lainnya merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

10. NON-CURRENT FINANCIAL ASSET

	2024	Third parties
	975	Employee receivables and others

Employee receivables and others represent receivables from third parties and affiliates that are not particularly bounded by agreement and are treated as long-term receivables.

The management believes that all of receivables are collectible.

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di bidang industri keju yang berdomisili di Bandung. Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Toll (SCL) Ltd. Singapore (Dahulu bernama Sembcorp Logistics Limited). Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PT Toll Indonesia sedang dalam proses likuidasi.

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale bergerak di bidang industri perdagangan yang berdomisili di Jakarta. Berdasarkan dokumen No 359/1/PL_PB/PMA/2018 yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing tanggal 14 Februari 2018. Penyertaan saham di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale menjadi sebanyak 66.000 saham atau sebesar 50% dari modal disetor PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

11. INVESTMENT IN SHARES IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry which is domiciled in Bandung. Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia totaled 2,250,000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Investment in PT Toll Indonesia represents indirect ownership through PT Nikos Intertrade which holds 318,500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia engages in logistic industry which was built by PT Nikos Intertrade and Toll (SCL) Ltd. Singapore (Formerly known as Sembcorp Logistics Limited). At the time the consolidated financial statements were issued, PT Toll Indonesia is in the process of liquidation.

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale operates in the trading industry which is domiciled in Jakarta. Based on document No 359/1/PL_PB/PMA/2018 issued by Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing on 14 February 2018. Investment in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale totaled 66,000 shares or 50% of issued capital of PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

PT Menara Ultra Indonesia

PT Menara Ultra Indonesia bergerak di bidang industri, perdagangan dan Jasa yang berdomisili di Subang, Jawa Barat. Penyertaan saham di PT Menara Ultra Indonesia sebanyak 4.125 saham atau sebesar 25% dari modal disetor PT Menara Ultra Indonesia.

PT Bposeven Inovasi Indonesia

PT Bposeven Inovasi Indonesia bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen dan pemrograman komputer, yang berdomisili di Jakarta. Penyertaan saham di PT Bposeven Inovasi Indonesia sebanyak 4.904.180 saham atau sebesar 40% dari modal disetor PT Bposeven Inovasi Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan entitas dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (Continued)

PT Menara Ultra Indonesia

PT Menara Ultra Indonesia operates in the industry, trading and service which is domiciled in Subang, West Java. Investment in PT Menara Ultra Indonesia totaled 4,125 shares or 25% of issued capital of PT Menara Ultra Indonesia.

PT Bposeven Inovasi Indonesia

PT Bposeven Inovasi Indonesia operates in the management consulting and computer programming services which is domiciled in Jakarta. Investment in PT Bposeven Inovasi Indonesia totaled 4,904,180 shares or 40% of issued capital of PT Bposeven Inovasi Indonesia.

The summary of financial information of entities under equity method is as follows:

	2 0 2 5			
Entitas / Entities	Aset / Assets	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / Sales	Lab a (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	625.097	239.073	612.010	75.466
PT Menara Ultra Indonesia	79.688	90.168	33.350 (	3.786)
PT Bposeven Inovasi Indonesia	13.131	541	3.780	125
Perusahaan Ventura Bersama /Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	36.005	12.834	50.551	2.357
Total / Total	753.921	342.616	699.691	74.162

	2 0 2 4			
Entitas / Entities	Aset / Assets	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / Sales	Lab a (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	550.639	239.052	596.062	70.728
PT Menara Ultra Indonesia	86.561	93.255	46.486 (	3.092)
Perusahaan Ventura Bersama /Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	30.355	9.541	41.458	1.763
Total / Total	667.555	341.848	684.006	69.399

Perubahan penyertaan saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The changes in investment in shares for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

2025	Pada Awal Periode/ At Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Pada Akhir Periode/ At End of Period
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	97.319	-	22.640	119.959
PT Menara Ultra Indonesia	15.329	- (	946)	14.383
PT Bposeven Inovasi Indonesia	-	8.200	50	8.250
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	19.878	-	1.178	21.056
Total / Total	132.526	8.200	22.922	163.648

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (Continued)

Perubahan penyertaan saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The changes in investment in shares for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows: (Continued)

2024	Pada Awal Periode/ At Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Pada Akhir Periode/ At End of Period
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	76.101	-	21.218	97.319
PT Menara Ultra Indonesia	16.102	- (	773)	15.329
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	18.982	-	896	19.878
Total / Total	111.185	-	21.341	132.526

12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG - NETO

12. LONG-TERM LIVESTOCK - NET

Jumlah ternak yang dimiliki oleh Grup disajikan di bawah ini:

The quantity of livestock owned by the Group is presented below:

	Jumlah/ Headcount		
	2025	2024	
Sapi perah muda	2.922	2.931	Young dairy cows
Sapi perah dewasa	3.303	2.946	Mature dairy cows
ToTAL	6.225	5.877	TOTAL

Mutasi hewan ternak produksi - berumur panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Mutation of long-term livestock for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	250.619	218.065	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	89.705	83.168	Additions during the year
Laba (rugi) atas selisih nilai wajar hewan ternak	1.742 (	11.262)	Gain (loss) on difference in fair value of livestock
Sub-total perubahan nilai wajar	342.066	289.971	Sub-total changes in fair value
Pengurangan karena:			Reductions due to:
- Penjualan	(28.137) (	29.349)	due to sales -
- Kematian	(11.442) (	10.003)	due to death -
Saldo akhir	302.487	250.619	Ending balance

Rincian hewan ternak produksi berumur panjang terdiri dari:

Details of long-term livestock consist of:

	2025	2024	
Sapi perah muda	104.204	97.036	Young dairy cows
Sapi perah dewasa	198.283	153.583	Mature dairy cows
Saldo akhir	302.487	250.619	Ending balance

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG - NETO
(Lanjutan)**

Entitas anak mencatat kematian ternak dengan menggunakan metode penghapusan langsung. Persentase kematian ternak yang terjadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 9,62% dan 4,07% untuk UPBS serta 11,32% dan 14,94% untuk USDF. Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya. Manajemen sedang melakukan pengkajian antara tingkat risiko kematian ternak dengan biaya asuransi yang harus dikeluarkan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengakui kerugian penjualan dan kematian ternak masing-masing sebesar Rp 19.818 dan Rp 19.072 (Catatan 30).

12. LONG-TERM LIVESTOCK - NET (Continued)

The Subsidiaries record the livestock mortality using direct write-off method. The mortality rate of livestock for the years ended 31 December 2025 and 2024 were 9.62% and 4.07% for UPBS; and 11.32% and 14.94% for USDF, respectively. The Subsidiaries have not yet insured the livestock. The management is currently assessing the risk of livestock mortality with insurance cost to be incurred.

For the years ended in 31 December 2025 and 2024, the Group recognized loss on sale and mortality of livestock amounting to Rp 19,818 and Rp 19,072, respectively (Note 30).

13. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS - NET

The details and mutation of fixed assets as of 31 December 2025 and 2024 and for the years then ended are as follows:

2025	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2025
Tanah / Land	932.302	16.378	-	-	948.680
Bangunan dan perumahan / Building and housing	435.835	46	-	51.012	486.893
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	2.232.246	955 (	27.643)	5.666	2.211.224
Kendaraan bermotor / Vehicles	52.852	983 (	1.955)	-	51.880
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	339.596	10.189 (	5.826)	14.848	358.807
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	7.485	351	-	-	7.836
Total / Total	4.000.316	28.902	(35.424)	71.526	4.065.320

Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions

Tanah / Land	305.251	2.731	-	-	307.982
Bangunan dan perumahan / Building and housing	266.207	90.401	- (	51.012)	305.596
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	32.414	653.165	- (	5.666)	679.913
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	199.897	147.650	- (	14.848)	332.699
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	418	131	-	-	549
Total / Total	804.187	894.078	- (	71.526)	1.626.739
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	4.804.503	922.980	(35.424)	-	5.692.059

Ekshibit E/39

Exhibit/39

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (Continued)

2025	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2025
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset pemilikan langsung / Direct ownership					
Bangunan dan perumahan / Building and housing	183.798	21.036	-	-	204.834
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.834.007	90.907 (	25.680)	-	1.899.234
Kendaraan bermotor / Vehicles	46.623	3.261 (	1.170)	-	48.714
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixture	278.475	29.861 (	5.819)	-	302.517
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	1.062	735	-	-	1.797
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN/ TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	2.343.965	145.800 (	32.669)	-	2.457.096
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	2.460.538				3.234.963
2024	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2024
Tanah / Land	901.506	30.796	-	-	932.302
Bangunan dan perumahan / Building and housing	360.887	7.025	-	67.923	435.835
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	2.086.721	4.360 (	2.793)	143.958	2.232.246
Kendaraan bermotor / Vehicles	51.992	999 (	267)	128	52.852
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	310.369	7.210 (	4.216)	26.233	339.596
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	6.452	764	-	269	7.485
Total / Total	3.717.927	51.154 (	7.276)	238.511	4.000.316
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions					
Tanah / Land	300.809	4.442	-	-	305.251
Bangunan dan perumahan / Building and housing	304.070	30.060	- (	67.923)	266.207
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	102.970	73.402	- (	143.958)	32.414
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	137.325	88.933	- (	26.361)	199.897
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	396	291	- (	269)	418
Total / Total	845.570	197.128	- (	238.511)	804.187
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	4.563.497	248.282 (	7.276)	-	4.804.503
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset pemilikan langsung / Direct ownership					
Bangunan dan perumahan / Building and housing	168.467	15.331	-(	-	183.798
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.751.114	85.686 (	2.793)	-	1.834.007
Kendaraan bermotor / Vehicles	43.030	3.860 (	267)	-	46.623
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixture	254.341	28.334 (	4.200)	-	278.475
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	425	637	-	-	1.062
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN/ TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	2.217.377	133.848 (	7.260)	-	2.343.965
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	2.346.120				2.460.538

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Tanah milik Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku sampai dengan 2032 dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) per 2025 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar Rp 673.230 untuk bangunan dan perumahan, mesin dan peralatan sedangkan kendaraan jumlah pertanggungan sebesar Rp 9.876. Pada tanggal 31 Desember 2025 manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas. Perusahaan mengasuransikan juga dengan nilai yang cukup, terhadap kerugian yang diderita oleh Perusahaan karena tidak bisa menjalankan kegiatan usahanya yang diakibatkan oleh aset yang digunakan untuk melakukan kegiatan usaha mengalami kerusakan secara fisik (*Business Interruption Insurance*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.600.000.

Aset tetap yang digunakan oleh entitas asosiasi jumlahnya tidak signifikan. Manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

Harga jual, nilai tercatat dan laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Harga jual	3.482	3.327
Nilai tercatat	(2.755)	(16)
Laba penjualan aset tetap	727	3.311

*Selling price
Carrying amount*

Gain on sale of fixed assets

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	129.445	119.971
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 29)	16.355	13.877
Total	145.800	133.848

The depreciation expenses for the years 31 December 2025 and 2024 are charged to the following:

*Cost of goods sold (Note 28)
Selling, general and administrative
Expenses (Note 29)*

Total

Rincian aset tetap dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

2025	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Akumulasi biaya/ Cost accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	31 December 2024
T a n a h	70	307.982	Mei / May 2026	L a n d
Bangunan dan perumahan	70	305.596	Mei / May 2026	Building and housing
Mesin dan instalasi	80	679.913	April / April 2026	Machinery and Installations
Peralatan dan inventaris	85	332.699	Mei / May 2026	Equipments and fixtures
Sarana Prasarana	70	549	Mei / May 2026	Facilities and infrastructure
T o t a l		1.626.739		T o t a l

13. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Land owned by the Company represents land rights (HGB). The land right is valid until 2032 and management believes that this land rights could be extended when they expire.

Assets under direct ownership are covered by property all risk insurance as of 2025 amounting to Rp 673,230 for building and housing, machinery and equipment and amounting to Rp 9,876 for vehicles. As of 31 December 2025, the Management's believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in the future.

In addition to insurance on fixed assets mentioned above. The company also insures with sufficient value, against losses suffered by the company due to being unable to carry out its business activities due to physical damage to the assets used to carry out business activities (Business Interruption Insurance) with a sum insured of Rp 1,600,000.

The fixed assets used by the associated companies are insignificant. Management does not classify them as property investment because their values are not material.

The sales price, carrying amount and gain on sales of fixed assets for the years then ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Rincian aset tetap dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Details of fixed assets under construction as at 31 December 2025 and 2024 are as follows: (Continued)

2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Akumulasi biaya/ Cost accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	31 December 2024
T a n a h	70	305.251	Mei / May 2025	L a n d
Bangunan dan perumahan	70	266.207	Mei / May 2025	Building and housing
Mesin dan instalasi	80	32.414	Mei / May 2025	Machinery and Installations
Peralatan dan inventaris	85	199.897	Mei / May 2025	Equipments and fixtures
Sarana Prasarana	70	418	Mei / May 2025	Facilities and infrastructure
T o t a l		804.187		T o t a l

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of 31 December 2025 and 2024.

14. ASET HAK GUNA - NETO

14. RIGHTS OF USE ASSETS - NET

Aset hak guna merupakan sewa asset yang dibukukan sesuai dengan persyaratan PSAK No. 116 dengan rincian sebagai berikut:

The right of use assets represents the lease of properties which are accounted for in accordance with requirements of SFAS No. 116 with details as follows:

2025	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2025
Biaya perolehan/ Acquisition Cost					
Tanah / Land	6.389	4.896	- (4.865)		6.420
Bangunan / Buildings	23.718	3.992	- -		27.710
Kendaraan / Vehicles	96.001	14.645	- (4.115)		106.531
Total	126.108	23.533	- (8.980)		140.661
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization:					
Tanah / Land	6.349	988	- (4.865)		2.472
Bangunan / Buildings	19.328	3.982	- -		23.310
Kendaraan / Vehicles	61.655	11.645	- (1.763)		71.537
Total	87.332	16.615	- (6.628)		97.319
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	38.776				43.342
2024	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2024
Biaya perolehan/ Acquisition Cost					
Tanah / Land	6.389	-	-	-	6.389
Bangunan / Buildings	19.261	4.457	-	-	23.718
Kendaraan / Vehicles	79.717	19.454	(277)	(2.893)	96.001
Total	105.367	23.911	(277)	(2.893)	126.108
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization:					
Tanah / Land	5.353	996	-	-	6.349
Bangunan / Buildings	15.539	3.789	-	-	19.328
Kendaraan / Vehicles	53.909	12.034	(1.395)	(2.893)	61.655
Total	74.801	16.819	(1.395)	(2.893)	87.332
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	30.566				38.776

Ekshibit E/42

Exhibit/42

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA - NETO (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024, amortisasi dari aset hak guna
dibebankan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	3.171	3.243
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 29)	13.444	13.576
T o t a l	16.615	16.819

14. RIGHTS OF USE ASSETS - NET (Continued)

For the years ended 31 December 2025 and 2024, amortization
of right of use assets are charged to the following:

Cost of goods sold (Note 28)
Selling, general and administrative
expenses (Note 29)

T o t a l

15. ASET TAKBERWUJUD - NETO

15. INTANGIBLE ASSETS - NET

2025	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2025
Biaya perolehan/Acquisition Cost					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	44.682	5.158	-	46	49.886
Hak atas tanah / Land rights	5.672	-	-	-	5.672
Hak atas pengelolaan jalan / Road handling rights	5.042	-	-	-	5.042
T o t a l / T o t a l	55.396	5.158	-	46	60.600
Aset dalam masa konstruksi / Assets under construction					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	-	2.851	-	(46)	2.805
T o t a l / T o t a l	-	2.851	-	(46)	2.805
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	55.396	8.009	-	-	63.405
Akumulasi amortisasi / Accumulated amortization					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.896	1.168	-	-	43.064
Hak atas tanah / Land rights	3.360	221	-	-	3.581
Hak atas pengelolaan jalan / Road handling rights	1.260	630	-	-	1.890
T o t a l / T o t a l	46.516	2.019	-	-	48.535
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	8.880				14.870

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD - NETO (Lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS - NET (Continued)

2024	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2024
Biaya perolehan/Acquisition Cost					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.380	998	-	2.304	44.682
Hak atas tanah / Land rights	5.672	-	-	-	5.672
Hak atas pengelolaan jalan / Road handling rights	5.042	-	-	-	5.042
Total / Total	52.094	998	-	2.304	55.396
Aset dalam masa konstruksi / Assets under construction					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	1.152	1.152	-	(2.304)	-
Total / Total	1.152	1.152	-	(2.304)	-
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	53.246	2.150	-	-	55.396
Akumulasi amortisasi / Accumulated amortization					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.369	527	-	-	41.896
Hak atas tanah / Land rights	3.139	221	-	-	3.360
Hak atas pengelolaan jalan / Road handling rights	630	630	-	-	1.260
Total / Total	45.138	1.378	-	-	46.516
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	8.108				8.880

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, amortisasi dari aset takberwujud dibebankan sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2025 and 2024, amortization of intangible assets is charged to the following:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	833	832	Cost of goods sold (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.186	546	General and administrative expenses (Note 29)
Total	2.019	1.378	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada aset takberwujud Grup yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan.

As of 31 December 2025 and 2024 none of the Group's intangible assets are restricted or used as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no indication of impairment of intangible assets as of 31 December 2025 and 2024.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets are as follows:

	2025	2024	
Uang muka investasi			Investment advances
Mata Uang Asing	87.447	498.008	Foreign Currency
Rupiah	107.295	144.972	Rupiah
Taksiran restitusi pajak penghasilan	67.647	48.668	Estimated corporate income tax
Uang jaminan	4.029	1.714	Warranty deposit
Piutang jangka panjang	19.420	-	Long-term receivables
Total	285.838	693.362	Total

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

Pinjaman jangka pendek Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	838
PT Bank Central Asia Tbk	784
T o t a l	1.622

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati. S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No. CBG.CB1/CC6.SPPK.658/2025 tanggal 18 Desember 2025. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit, dengan ketentuan::

Limit/Maximum Facility	:
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	:
Bunga/Interest	:
Jangka waktu/Time period	:

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 838 dan Rp 873.

Pada bulan Desember 2025, terdapat beberapa perpanjangan jangka waktu pemberian fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai berikut:

1. Fasilitas Non-Cash Loan

Addendum No / Addendum No	:
Tanggal addendum / Addendum date	:
Limit kredit / Credit limit	:
Jangka waktu / Time period	:

2. Fasilitas Kredit Modal Kerja (Revolving Sublimit Non-Cash Loan)

Addendum No / Addendum No	:
Tanggal addendum / Addendum date	:
Limit kredit / Credit limit	:
Jangka waktu / Time period	:

3. Fasilitas Kredit Treasury Line

Addendum No / Addendum No	:
Tanggal addendum / Addendum date	:
Limit kredit / Credit limit	:
Jangka waktu / Time period	:

Perusahaan wajib memenuhi ketentuan kredit yaitu, memiliki rasio lancar (current ratio) di atas 100% (seratus persen), debt equity ratio atas dasar leverage maksimal sebesar 200% (dua ratus persen), serta earning before interest tax depreciation and amortization (EBITDA)/Interest minimal 150% (seratus lima puluh persen). Tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

17. BANK LOAN

The Company's short-term bank loans are as follows:

	2024	Third parties
	873	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	821	PT Bank Central Asia Tbk
T o t a l	1.694	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on credit agreement No. 23 dated 23 December 2009 of Raharti Sudjardjati. S.H., Notary in Jakarta. the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No. CBG.CB1/CC6.SPPK.658/2025 dated 18 December 2025. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agree to extend the period of credit facilities, with the following terms:

Rp 100.000	:
Modal kerja/working capital	:
7,50% per tahun/ 7.50% p.a.	:
23 Desember/ December 2025 sampai dengan/ up to 22 Desember/ December 2026	:

As of 31 December 2025 and 2024, the loan balances amounted to Rp 838 and Rp 873, respectively.

In December 2025, there were several extensions to the term of the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

1. Non-Cash Loan Facility

CRO.KP/066/NCL/11 Akta No. 47	:
Desember/December 2025	:
USD 4.000.000 (angka penuh)/(full figure)	:
23 Desember 2025 s/d 22 Desember 2026/ 23 December 2025 until 22 December 2026	:

2. Working Capital Credit Facility (Revolving Sublimit Non-Cash Loan)

KP-COD/022/PK - KMK/2003 Akta No. 11	:
Desember/December 2025	:
Rp 100.000.000.000 (angka penuh)/(full figure)	:
23 Desember 2025 s/d 22 Desember 2026/ 23 December 2025 until 22 December 2026	:

3. Treasury Line Credit Facility

KP-CRO/040/11	:
Desember/December 2025	:
USD 10.000.000 (angka penuh)/(full figure)	:
23 Desember 2025 s/d 22 Desember 2026/ 23 December 2025 until 22 December 2026	:

The Company is required to fulfill credit requirements, namely, have a current ratio above 100% (one hundred percent), a debt equity ratio based on maximum leverage of 200% (two hundred percent), and earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA) / Minimum interest of 150% (one hundred and fifty percent). There are no other significant events after the date of completion of the consolidated financial statements.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang telah diperbaharui dengan akta No. 01 tanggal 04 April 2019 dari Ineke Srihartati S.H. Notaris di Bandung, dan berdasarkan Surat No.10288/GBK/2025 tanggal 23 April 2025 mengenai Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit. PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan Omnibus Letter of Credit, masing-masing sebagai berikut:

Limit / Maximum Facility
Tujuan/Purpose
Bunga / Interest
Jangka waktu / Time period

Limit / Maximum Facility
Tujuan / Purpose
Jangka waktu / Time period

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 784 dan Rp 821.

Seluruh pinjaman Perusahaan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas utang Perusahaan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak preference melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (pari passu).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga yang diakui atas pinjaman bank jangka pendek ini berjumlah Rp 128 dan Rp 127 (Catatan 32).

Perusahaan mempunyai fasilitas kredit bank yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2025, sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas / Facility
Limit/Maximum Facility
Jangka waktu/Time period

Fasilitas / Facility
Limit/Maximum Facility

Jangka waktu/Time period

17. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. is based on credit agreement dated 23 March 2001 which is amended under deed No. 01 dated 04 April 2019 from Ineke Srihartati.S.H. Notary in Bandung, and based on letter No. 10288/GBK/2025 dated 23 April 2025 regarding notice of renewal of withdrawal deadline and/or use of credit facilities. PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of working capital credit facilities and Omnibus Letter of Credit with terms and conditions as follows:

Rp 50.000
Modal kerja/working capital
8,00% per tahun/ 8.00% p.a.
18 Maret / March 2025 sampai dengan / up to 18 Maret / March 2026

USD 2.000.000 (angka penuh/full figure)
Pembelian impor bahan baku/Import of Raw Materials
18 Maret / March 2025 sampai dengan / up to 18 Maret / March 2026

As of 31 December 2025 and 2024, the loan balances amounted to Rp 784 and Rp 821, respectively.

All of the Company's bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets which are removable or irremovable already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short-term bank loans without any preference rights but concurrently to other creditors (pari passu).

In addition to the requirements which have been disclosed above, there are no other requirements for these short-term loans.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, interest expense recognized on these short-term bank loans amounted to Rp 128 and Rp 127, respectively (Note 32).

The Company has unused bank credit facilities as of 31 December 2025, as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Non kas / Non-cash loan
USD 4.000.000 (angka penuh/full figure)
23 Desember / December 2025 sampai dengan / up to 22 Desember / December 2026

Treasury Line
USD 10.000.000 (angka penuh/full figure)
23 Desember / December 2025 sampai dengan / up to 22 Desember / December 2026

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan mempunyai fasilitas kredit bank yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2025, sebagai berikut: (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas / Facility
Limit/Maximum Facility
Tujuan / Purpose
Jangka waktu/Time period

Fasilitas / Facility
Limit/Maximum Facility
Tujuan / Purpose

Jangka waktu/Time period

Citibank

Berdasarkan Surat No. CCBME/JKT/20241111/0000102355/0001 tanggal 11 November 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas dari citibank sebagai berikut:

Fasilitas / Facility
Limit/Maximum Facility
Tujuan / Purpose

Jangka waktu/Time period

Fasilitas / Facility
Limit/Maximum Facility
Tujuan / Purpose
Jangka waktu/Time period

Fasilitas / Facility
Limit/Maximum Facility
Tujuan / Purpose
Jangka waktu/Time period

17. BANK LOAN (Continued)

The Company has unused bank credit facilities as of 31 December 2025, as follows: (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

L/C (Sight and Usance)
USD 2.000.000 (angka penuh/full figure)
Pembelian impor bahan baku/Import of Raw Materials
18 Maret / March 2025 sampai dengan / up to 18 Maret / March 2026

Forex Line (Tod, Tom, Spot, Forward dan SWAP)
USD 20.000.000 (angka penuh/full figure)
Untuk hedging resiko kurs dari transaksi pembelian dalam mata uang asing/ To hedge exchange rate risks from purchase transactions in foreign currency
18 Maret / March 2025 sampai dengan / up to 18 Maret / March 2026

Citibank

Based on Letter No. CCBME/JKT/20241111/ 0000102355/0001 dated 11 November 2024, the Company obtained several facilities from Citibank as follows:

Sublimit Bank Guarantee
USD 5.000.000 (angka penuh/full figure)
untuk mendukung kontrak dengan pemasok (yaitu pengemasan, dll) / to support contract with suppliers (i.e. packaging, etc)
Maksimal 150 hari / Max. 150 days

Sublimit L/C Issuance (Sight / Usance)
USD 5.000.000 (angka penuh/full figure)
Penerbitan L/C kepada Pemasok / L/C Issuance to Supplier
Maksimal 150 hari / Max. 150 days (for sight L/C)
Maksimal 200 hari / Max. 200 days (for usance L/C)

Sublimit TR (Trust Receipt) Loan
USD 5.000.000 (angka penuh/full figure)
Untuk melunasi L/C / To settle L/C
Maksimal 120 hari / Max. 120 days

18. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
Pemasok luar negeri	204.437
Pemasok dalam negeri	279.625
T o t a l	484.062

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku. Kemasan, susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Anta Tirta Kirana, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi dan PT Daya Cipta Kemasindo.

18. TRADE PAYABLES

Details of trade payables are as follows:

2024	Third parties
	Foreign suppliers
	Domestic suppliers
	T o t a l

Domestic trade payables are derived from purchasing raw materials, packing materials pure milk, sub-materials and others. These are purchased from main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Anta Tirta Kirana, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi and PT Daya Cipta Kemasindo.

Ekshibit E/47

Exhibit/47

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman yang bahan baku tersebut disuplai oleh SIG Combibloc Ltd, Dohler Food & Beverage Ingredients (Rizhao) Co.Ltd. dan Olam International Ltd.

Rincian utang berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Lancar	308.227	217.033	Current
Telah jatuh tempo 1-30 hari	175.835	338.112	Over due in 1 - 30 days
Total	484.062	555.145	Total

Berdasarkan mata uang, ikhtisar utang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah	279.625	316.132	Rupiah
Mata Uang Asing	204.437	239.013	Foreign Currencies
Total	484.062	555.145	Total

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Grup kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 39.

Foreign trade payables are derived from purchasing packaging materials and concentrate for beverages products. These materials were supplied by SIG Combibloc Ltd, Dohler Food & Beverage Ingredients (Rizhao) Co.Ltd. and Olam International Ltd.

Details of trade payables based on aging schedule as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Based on currency, the summary of accounts payables as at the date of consolidated statements of financial position is as follows:

The Group does not provide any guarantee in whatever forms to suppliers while the details of trade account payables in foreign currency are disclosed in Note 39.

19. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2020, 2021, 2022 2023 dan 2024 yang masih belum dibayarkan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 19 Juni 2024 dari Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2023 sebesar Rp 40 (jumlah penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 01 tanggal 02 Mei 2025 dari Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2024 sebesar Rp 45 (jumlah penuh) per lembar saham.

	2025	2024	
2024	451	-	2024
2023	401	401	2023
2022	305	305	2022
2021	255	255	2021
2020	871	871	2020
2019	-	112	2019
Total	2.283	1.944	Total

19. DIVIDENDS PAYABLE

Dividends payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2020, 2021, 2022, 2023 and 2024 which are not paid yet.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 02 dated 19 June 2024 made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2023 profit amounting Rp 40 (full amount) per share.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 01 dated 02 May 2025 made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2024 profit amounting Rp 45 (full amount) per share.

Ekshibit E/48

Exhibit/48

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. AKRUAL

	2025	2024
Pihak ketiga		
Promosi	84.151	188.993
Angkutan	38.492	42.205
Lain-lain	19.317	53.789
T o t a l	141.960	284.987

Akrual promosi merupakan biaya promosi yang terjadi tetapi belum ditagih kepada Perusahaan.

Akrual beban angkutan merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo.

20. ACCRUALS

Third parties
Promotion
Freight
O t h e r s

T o t a l

Accrued promotion refers to promotion costs that were incurred but not yet invoiced to the Company.

Accrued freight-in expenses represent transportation cost in product distribution not yet due.

21. UTANG SEWA

Utang sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Pihak ketiga		
Tanah	4.072	-
Kendaraan	37.830	36.154
Total utang sewa	41.902	36.154
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(12.154)	(9.093)
Bagian jangka panjang	29.748	27.061

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

21. LEASE PAYABLE

Lease payable as of 31 Desember 2025 and 2024 are as follows:

Third parties
Land
Vehicle

Total lease payable

Less current maturities

Long - term portion

Future minimum lease payments are as follows:

T a h u n/ Year	Angsuran/ Installment	Amortisasi Beban Keuangan/ Amortization of Financial Expenses	Total/ Total
2026	12.154	3.239	15.393
2027	12.370	2.109	14.479
2028	10.646	856	11.502
2029	5.906	91	5.997
2030	826	8	834
T o t a l	41.902	6.303	48.205

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG SEWA (Lanjutan)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Saldo awal	36.154	29.334
Penambahan liabilitas sewa	17.074	19.124
Penambahan bunga	3.993	3.004
Pembayaran		
Pokok	(11.326)	(12.304)
Bunga	(3.993)	(3.004)
Saldo Akhir	<u>41.902</u>	<u>36.154</u>
Bagian jangka pendek	12.154	9.093
Bagian jangka Panjang	<u>29.748</u>	<u>27.061</u>
Total	<u>41.902</u>	<u>36.154</u>

21. LEASE PAYABLE (Continued)

The details of the lease liabilities are as follows:

Beginning balance
Addition to lease liabilities
Accretions of interest
Payments
Principal
Interest
Ending balance
Current maturities
Non-current maturities
Total

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

a. Liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

b. Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang

Perusahaan, NDI, UPBS dan USDF memiliki non-kontributor, didefinisikan manfaat rencana pensiun (secara kolektif, rencana pensiun) yang mencakup semua karyawan tetap mereka. Rencana pensiun Grup akan membayar manfaat berdasarkan gaji akhir. Kontribusi dan biaya ditentukan sesuai dengan studi Aktuaria yang dibuat untuk rencana pensiun. Biaya tahunan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit method*.

Manfaat karyawan dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana dan Rekan (Padma) aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 12 Februari 2026 dan 05 Februari 2025.

Berdasarkan kebijakan No. 848 tertanggal 1 November 2005, Perusahaan menunjuk PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) sebagai Retirement Plan Trustee (RPT). RPT ditunjuk yang sepatutnya bertanggung jawab untuk administrasi umum dari rencana pensiun dan pengelolaan dana pensiun. RPT dapat mencari nasihat nasihat dan menunjuk manajer investasi atau manajer untuk mengelola dana pensiun, akuntan independen untuk mengaudit dana dan aktuaris untuk menghargai dana pensiun. Biaya premi asuransi yang dibayarkan ditanggung oleh Perusahaan.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

a. Short-term post-employment benefits liability

As of the date of the consolidated statement of financial position date, the Group does not have short-term employees benefit liabilities.

b. Long-term post-employment benefits liability

The Company, NDI, UPBS and USDF have a non-contributory, defined benefit retirement plans (collectively, the Retirement Plans) covering all of their permanent employees. The Retirement plans of the Group pays out benefit based on the latest salary. Contributions and costs are determined in accordance with actuarial studies made for the Retirement Plans. Annual cost is determined using the projected unit credit method.

The employee benefits were calculated by an independent firm of actuaries KKA Riana dan Rekan (Padma) actuarial for the years ended 31 December 2025 and 2024 based on its reports dated 12 February 2026 and 05 February 2025, respectively.

Based on the Policy No. 848 dated 1 November 2005, the Company appointed PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) as the Retirement Plan Trustee (RPT). The duly appointed RPT is responsible for the general administration of the retirement plan and the management of the retirement fund. The RPT may seek the advice of counsel and appoint an investment manager or managers to manage the retirement fund, an independent accountant to audit the fund and an actuary to value the retirement fund. Insurance premium expenses paid are borne by the Company.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

b. Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang (Lanjutan)

b. Long-term post-employment benefits liability

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	2025	2024	
Tingkat Diskonto	6,44%	7,06%	Discount Rate
Tingkat Gaji	6,50%	6,50%	Salary increase
Tingkat Mortalita	TMI 4	TMI 4	Mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri			Resignation for
dari karyawan sebelum 20 tahun dan			employee before the age of 20
menurun secara proporsional hingga 0			and will linearly decrease until 0
pada usia 54	1,0%	1,0%	at the age of 54
Usia pension normal	50/55/60/70	50/55/60/70	Normal retirement age

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	172.528	155.913	Present value of defined
Nilai wajar dari aset program	(63.880)	(58.725)	benefits liability
			Fair value of assets program
Status Pendanaan	108.648	97.188	Funded status

Mutasi nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements of fair value of assets program for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	58.725	54.452	Beginning balance
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	2.648	2.106	Contributions from the employer
Hasil yang diharapkan	4.280	3.735	Expected return
Penyelesaian aset	(58.725)	-	Asset settlement
Transfer aset	59.505	-	Transfer of assets
Rugi aktuarial atas aset program	(2.553)	(1.568)	Actuarial loss on plan assets
Saldo akhir	63.880	58.725	Ending balance

Plan aset Grup dalam bentuk trust yang dikelola oleh Manulife Indonesia. Dana kelolaan diinvestasikan dalam dana pasar uang di tahun 2025 dan 2024.

The Group's plan assets are in the form of the trust maintained by Manulife Indonesia. The assets in the fund are invested in money market funds in years 2025 and 2024.

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits liability for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	97.188	102.090	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan	20.284	30.765	Expense charged during the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dilaporkan di penghasilan komprehensif lain	5.208 (	23.192)	Actuarial loss (gain) reported in other comprehensive income
Penyelesaian aset	58.725	-	Asset settlement
Transfer aset	(59.505)	-	Transfer of assets
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	(2.648)	(2.106)	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	(10.604)	(10.369)	Payment of benefit
Saldo akhir liabilitas	108.648	97.188	Ending balance of liability

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

b. Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang (Lanjutan)

b. Long-term post-employment benefits liability (Continued)

Beban imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits expense for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini dan lalu	14.425	24.815	Current and past service costs
Kelebihan Pembayaran	2.026	756	Excess Payment
Biaya bunga	3.833	5.194	Interest costs
Saldo akhir	20.284	30.765	Ending balance

Defisit program dan pengalaman penyesuaian pada liabilitas program untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, 2023, 2022, dan 2021, adalah sebagai berikut:

Deficit in the plan and experience adjustments on plan liabilities for the years ended 31 December 2025, 2024, 2023, 2022, and 2021, were as follows:

	2025	2024	2023	2022	2021	
Nilai kini dari liabilitas	172.528	155.913	156.542	143.231	152.037	Present value of liabilities
Nilai wajar aset	(63.880)	(58.725)	(54.452)	(50.999)	(48.571)	Fair value of assets
Status yang didanai	108.648	97.188	102.090	92.232	103.466	Funded status
Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(1.827)	(8.775)	(3.104)	1.146	(7.537)	Gain (loss) Experience adjustment on liabilities program
Penyesuaian pengalaman pada nilai aset program	2.553	1.568	2.247	3.107	2.375	Experience adjustment plan assets

Program pensiun Perusahaan terekspos pada risiko tingkat seperti risiko tingkat suku bunga, risiko umur panjang dan risiko gaji sebagai berikut:

The Company's pension plan is exposed to level risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk as follows:

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan berdasarkan referensi imbal hasil pasar atas dana pemerintah. Secara umum, penurunan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang menjadi acuan akan meningkatkan kewajiban imbalan pasti. Namun demikian, hal ini akan diimbangi dengan peningkatan hasil investasi program pensiun dan jika hasil investasi program pensiun turun di bawah tingkat ini, maka akan menimbulkan defisit pada program pensiun.

The present value of the defined benefit obligation is calculated using a discount rate determined based on market returns on government funds. In general, a decrease in the benchmark government bond interest rate will increase the defined benefit obligation. However, this will be offset by an increase in pension program investment returns and if pension program investment returns fall below this level, it will create a deficit in the pension program.

Risiko umur panjang dan risiko gaji

Longevity risk and salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari (1) tingkat mortalitas peserta program pensiun, dan (2) gaji peserta program pensiun di masa depan. Sebagai akibatnya, kenaikan tingkat harapan hidup dan gaji peserta program akan mengakibatkan kenaikan kewajiban imbalan pasti.

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the best estimate of (1) the mortality rate of pension plan participants, and (2) the future salaries of pension plan participants. As a result, increases in life expectancy and salaries of program participants will result in increases in defined benefit obligations.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang (Lanjutan)

Risiko umur panjang dan risiko gaji (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat diskonto tahunan dan kenaikan gaji masa depan dinaikkan/ diturunkan dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan maka nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti sebagai berikut:

	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)	163.685	181.255	Discount rate (1% movement)
Kenaikan gaji masa depan (pergerakan 1%)	181.652	163.182	Future salary increase (1% movement)

Perlu dicatat bahwa perubahan yang diasumsikan mungkin secara wajar pada tanggal penilaian terbuka untuk subjektivitas, dan tidak mempertimbangkan skenario yang lebih kompleks di mana perubahan selain yang diasumsikan dapat dianggap lebih masuk akal.

Rencana manfaat yang ditetapkan mengekspos untuk risiko aktuarial, seperti risiko umur panjang, risiko suku bunga, dan risiko pasar (investasi).

Analisis Jatuh Tempo

Analisis kematangan pembayaran manfaat untuk sepuluh tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual Cash Flows	Dalam 1 tahun/ Within 1 Year	Dalam 2 sampai 5 tahun/ Within 2 to 5 Years	Lebih dari 5 sampai 10 tahun / More than 5 to 10 Years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years
Liabilitas imbalan pascakerja /Post- employment benefits liability	172.528	647.920	23.017	78.768	107.281	438.854
		2025	2024			
Durasi Rata-Rata Tertimbang dari Kewajiban Imbalan Pasti		11,91		11,58	Weighted Average Duration of the Defined Benefit Obligation	

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja. S.H., Notaris di Bandung dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000 ditingkatkan menjadi Rp1.500.000 dan sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 (jumlah penuh) menjadi Rp 200 (jumlah penuh).

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

b. Long-term post-employment benefits liability (Continued)

Longevity risk and salary risk (Continued)

As of 31 December 2025, if the annual discount rate and future salary increase appreciated/depreciated with all other variables considered constant the present value of defined benefit obligation as follows:

It should be noted that the changes assumed to be reasonably possible at the valuation date are open to subjectivity, and do not consider more complex scenarios in which changes other than those assumed may be deemed to be more reasonable.

The defined benefit plan exposes the Group to actuarial risks, such as longevity risk, interest rate risk, and market (investment) risk.

Maturity Analysis

Maturity analysis of the benefit payments for the next ten years is as follows:

23. SHARE CAPITAL

Based on the deed of minutes of the General Meeting of Shareholders No. 7 dated August 4, 2000 from Lien Tanudirdja. S.H., Notary in Bandung and Deed of Statement of GMS Resolutions No. 31 dated August 30, 2000 from the same Notary, the Company increased its authorized capital and conducted a stock split. The authorized capital of Rp 425,000 was increased to Rp 1,500,000 and while the nominal value per share was changed from Rp 1,000 (full amount) to Rp 200 (full amount).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 3 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Bandung. Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4. Modal dasar 7.500.000.000 saham menjadi 30.000.000.000 saham sedangkan nilai nominal per saham dari Rp 200 (jumlah penuh) menjadi Rp 50 (jumlah penuh).

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., a Notary in Bandung. The Company agreed to declare stock split with ratio 1:4. The authorized capital 7,500,000,000 shares become 30,000,000,000 share and nominal value per share from Rp 200 (full amount) become Rp 50 (full amount)

The Company's shareholders as of 31 December 2025 and 2024 based on the records maintained by shares registrar PT Adimitra Jasa Korpora are as follows:

2 0 2 5

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.527.219.300	276.361	53,16
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	23,78
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,61
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	126.051.060	6.303	1,21
Masyarakat / Public	1.897.600.580	94.880	18,24
Total/Total	10.398.175.200	519.909	100,00

2 0 2 4

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.176.218.800	258.811	49,78
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	23,78
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,61
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	115.930.660	5.797	1,11
Masyarakat / Public	2.258.721.480	112.936	21,72
Total/Total	10.398.175.200	519.909	100,00

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 02 Mei 2025, dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0105127.AH.01.11 Tahun 2025 Tanggal 15 Mei 2025. Susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 2 dated 02 May 2025, made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi regarding changes in the Board of Directors and Commissioners. This deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration system, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0105127.AH.01.11 Year 2025 dated 15 May 2025. The composition of the Company's Board of Directors and Commissioners who own shares in the Company as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

2025

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director:			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.527.219.300	276.361	53,16
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,61
Komisaris/Commissioner			
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	126.051.060	6.303	1,21

2024

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director:			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.176.218.800	258.811	49,78
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,61
Komisaris/Commissioner			
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	115.930.660	5.797	1,11

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Agio saham	63.757	63.757
Biaya emisi saham	(12.627)	(12.627)
Tambahan modal disetor entitas anak	121	121
Penarikan kembali saham treasury	(5.113)	(5.113)
Total - Neto	46.138	46.138

Agio saham merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

Biaya Emisi Saham merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga (Catatan 1b).

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Additional paid-in capital	63.757	63.757	Additional paid-in capital
Capital shares issuance cost	(12.627)	(12.627)	Capital shares issuance cost
Additional paid-in capital subsidiaries	121	121	Additional paid-in capital subsidiaries
Withdrawal of treasury shares	(5.113)	(5.113)	Withdrawal of treasury shares
Total - Net	46.138	46.138	Total - Net

Additional Paid in Capital represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (*rights issue*).

Share Capital Issuance Cost this represents shares issuance costs of first, second and third public offerings (Note 1b).

25. SALDO LABA

Cadangan Khusus

Akun ini merupakan dividen tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 yang belum diambil oleh pemegang saham.

Cadangan Umum

Cadangan umum dibuat untuk memenuhi Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perusahaan Terbatas yang mengharuskan Perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 27 Juni 2019 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung disetujui Rp 562.965 atau 80,24% dari saldo laba bersih tahun buku 2018 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 25 Agustus 2020 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung disetujui Rp 911,08 atau 87,96% dari saldo laba bersih tahun buku 2019 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 19 Juni 2024 Ari Hambawan S.H., M.Kn., notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2023 sebesar Rp 40 (jumlah penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 01 tanggal 02 Mei 2025 Ari Hambawan S.H., M.Kn., notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2024 sebesar Rp 45 (jumlah penuh) per lembar saham.

25. RETAINED EARNINGS

Special Reserve

This account represents 2016, 2017, 2018 and 2019 dividends which were not withdrawn by shareholders.

General Reserve

The General Reserve is made to fulfill Law No. 1/1995 concerning limited Corporation the law obliging companies in Indonesia to make the reserve equal to 20% of issued and paid up capital. The law does not determine time period to reach the minimum reserve.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 2 dated 27 June 2019 from Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 562,965 or 80.24% from net profit of 2018 is treated as unappropriated retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 10 dated 25 August 2020 from Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 911.08 or 87.96% from net profit of 2019 is treated as unappropriated retained earnings.

Distribution of Dividends

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 02 dated 19 June 2024 made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2023 profit amounting Rp 40 (full amount) per share.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 01 dated 02 May 2025 made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2024 profit amounting Rp 45 (full amount) per share.

Ekshibit E/55

Exhibit/55

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian dari hasil usaha neto entitas anak yang dikonsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Nilai tercatat - awal tahun	87.688	86.159
Bagian penghasilan komprehensif tahun berjalan	24.247	17.770
Dividen	(16.050)	(16.241)
Saldo akhir tahun	95.885	87.688

Akun tersebut merupakan hak pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan dan 30,64% untuk PT Ultra Sumatera Dairy Farm yang terdiri dari modal saham dan hak atas saldo laba/(defisit) entitas anak tersebut di atas (Catatan 1d).

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share in the net operating results of the consolidated subsidiaries for the years then ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Carrying amount - beginning of the year	87.688	86.159
Share comprehensive income for the year	24.247	17.770
Dividends	(16.050)	(16.241)
Balance end of year	95.885	87.688

The above account represents non-controlling shareholders right on the equity of subsidiary companies amounting to 40% for PT Nikos Intertrade, 30% for PT Nikos Distribution Indonesia, 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan and 30.64% for PT Ultra Sumatera Dairy Farm which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies (Note 1d).

27. PENJUALAN

Rincian penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penjualan termasuk PPN		
Pihak ketiga		
Lokal		
Minuman	9.670.376	9.795.820
Makanan	54.105	70.924
Ekspor		
Minuman	19.816	12.834
Makanan	9.127	6.208
Total penjualan	9.753.424	9.885.786
Pajak Pertambahan Nilai	(963.687)	(977.785)
Bonus kinerja	(21.883)	(33.799)
Penjualan Neto	8.767.854	8.874.202

Penjualan ekspor dalam mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar USD 1.724.645 (nilai penuh) dan USD 1.178.196 (nilai penuh).

Tidak ada transaksi penjualan yang melebihi 10% untuk satu pihak pembeli.

27. SALES

The details of net sales for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Sales including VAT		
Third Parties		
Local		
Beverage	9.670.376	9.795.820
Food	54.105	70.924
Export		
Beverage	19.816	12.834
Food	9.127	6.208
Total sales	9.753.424	9.885.786
Value Added Tax	(963.687)	(977.785)
Performance bonus	(21.883)	(33.799)
Net Sales	8.767.854	8.874.202

Export sales for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounted to USD 1,724,645 (full amount) and USD 1,178,196 (full amount), respectively.

There are no sales transactions that exceed 10% for one customer.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

28. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Beban Langsung			Direct Costs
Pemakaian bahan langsung	5.055.211	5.133.881	Direct materials
Upah langsung	69.003	67.086	Direct labour
T o t a l	5.124.214	5.200.967	T o t a l
Beban Produksi Tidak Langsung			Factory Overhead
Pemeliharaan dan perbaikan	134.095	158.949	Repair and maintenance
Listrik dan energy	150.946	145.066	Electricity and energy
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	129.445	119.971	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Gaji dan upah	66.112	62.038	Salary and wages
Pemakaian bahan pembantu	49.278	50.216	Indirect materials
Pemakaian suku cadang	30.886	42.165	Spare parts
Keperluan pabrik	26.617	26.966	Factory supplies
Amortisasi aset hak guna (Catatan 14)	3.171	3.243	Right of use asset amortization (Note 14)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	833	832	Intangible asset amortization (Note 15)
Asuransi	739	803	Insurance
Lain-lain	77.871	65.750	Others
Total	669.993	675.999	Total
Beban Pokok Produksi	5.794.207	5.876.966	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Inventory-Finished Goods
Persediaan Awal	426.745	402.204	Beginning Inventory
Persediaan Akhir (Catatan 7)	(322.409)	(426.745)	Ending Inventory (Note 7)
Beban Pokok Penjualan	5.898.543	5.852.425	Cost of Goods Sold

Pembelian bahan baku yang mendekati 20% beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Raw materials suppliers that supply approximately around 20% of total cost of goods sold are as follows:

Pemasok/ Supplier	T o t a l / A m o u n t		Persentase dari Beban pokok penjualan/ Percentage of Total cost of goods sold	
	2025	2024	2025	2024
PT Tetra Pak Indonesia	877.304	940.063	14,87%	16,06 %
SIG COMBIBLOC LIMITED	304.787	727.164	5,17%	12,43 %
PT Anta Tirta Kirana	214.599	323.355	3,64%	5,53 %

Ekshibit E/57

Exhibit/57

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Penjualan		
Iklan dan promosi	488.516	812.102
Angkutan:		
Pihak ketiga	286.098	309.814
Gaji dan upah	106.343	97.920
Sewa	34.139	33.626
Amortisasi aset hak guna (Catatan 14)	12.490	11.724
Bahan bakar	10.540	9.884
Komunikasi	7.548	6.802
Asuransi	4.468	3.613
Perjalanan dinas	3.419	3.497
Penyusutan (Catatan 13)	1.075	986
Pemeliharaan dan perbaikan	765	1.284
Lain-lain	55.758	56.087
T o t a l	1.011.159	1.347.339
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan upah	161.389	159.169
Penyusutan (Catatan 13)	15.280	12.891
Listrik dan energy	3.712	3.912
Sewa	2.615	3.114
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	954	1.852
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	1.186	546
Lain-lain	76.278	93.947
T o t a l	261.414	275.431
Total Beban Usaha	1.272.573	1.622.770

29. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of the operating expenses for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Selling Expenses
Advertising and promotion
Freight out
Third parties
Salary and wages
Rent
Right of use asset amortization (Note 14)
Fuel
Communication
Insurance
Business travelling
Depreciation (Note 13)
Maintenance and repairs
Others
T o t a l
General and Administrative Expenses
Salary and wages
Depreciation (Note 13)
Electricity and energy
Rent
Right of use asset depreciation (Note 14)
Amortization of intangible assets (Note 15)
Others
T o t a l
Total Operating Expenses

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

Rincian Pendapatan lain-lain - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penghasilan sewa:		
Pihak Afiliasi		
PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Catatan 35)	7.015	6.978
Penjualan barang bekas	3.831	6.429
Rugi penjualan dan kematian hewan ternak produksi (Catatan 12)	(19.819)	(19.072)
Biaya bank	(3.596)	(3.513)
Biaya dan denda pajak	(25.808)	(35.229)
Lain-lain	46.554	64.933
Total pendapatan lain-lain - neto	8.177	20.526

30. OTHER INCOME - NET

The details of other income - net for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Rent income:
Related parties
PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Note 35)
Revenue on scrap sales
Loss on sales and mortality of long-term livestock (Note 12)
Bank charges
Tax expense and penalty
Others
Total other income - Net

Ekshibit E/58

Exhibit/58

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian Pendapatan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Jasa giro dan lain-lain	38.731
Deposito	248
Total	38.979

31. FINANCE INCOME

The details of finance income for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	36.707	Current accounts and others
	717	Deposits
Total	37.424	Total

32. BEBAN KEUANGAN

Rincian Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Bunga pinjaman bank (Catatan 17)	128
Total	128

32. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	127	Bank loans interest (Note 17)
Total	127	Total

33. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Rincian pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Entitas Anak	23
Total	23

33. TAXATION

a. Prepaid Tax

The details of prepaid taxes as of 31 December 2025 and 2024 and are as follows:

	2024	
	118	Subsidiaries
Total	118	Total

b. Utang pajak

Rincian utang pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	27.003
PPh Badan	89.663
PPh Pasal 25	-
PPh Pasal 26	-
PPh Pasal 23	2.294
PPh Pasal 21	665
PPh Pasal 22	395
PPh Pasal 4(2)	191
Sub-total	120.211
Entitas Anak	23.233
Total	143.444

b. Taxes payable

The details of taxes payable as of 31 December 2025 and 2024 and are as follows:

	2024	
	10.523	The Company
	-	Value Added Tax
	30.663	Corporate Income Tax
	26	Income Tax Article 25
	1.522	Income Tax Article 26
	52	Income Tax Article 23
	318	Income Tax Article 21
	253	Income Tax Article 22
		Income Tax Article 4 (2)
Sub-total	43.357	Sub-total
Entitas Anak	5.506	Subsidiaries
Total	48.863	Total

Ekshibit E/59

Exhibit/59

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah
sebagai berikut:

The details of income tax expense for the years ended
31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Kini	347.308	313.392	Current
Kini - dari pemeriksaan pajak	-	13.884	Current - from tax examination
Tangguhan	(4.348)	(3.056)	Deferred
	<u>342.960</u>	<u>324.220</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	24.786	23.769	Current
Tangguhan	<u>1.882</u>	<u>5.058</u>	Deferred
	<u>26.668</u>	<u>28.827</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	372.094	337.161	Current
Kini - dari pemeriksaan pajak	-	13.884	Current - from tax examination
Tangguhan	(2.466)	<u>2.002</u>	Deferred
	<u>369.628</u>	<u>353.047</u>	

Perhitungan beban pajak penghasilan periode berjalan:

The computation of current period tax expense:

Pajak atas laba sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis
yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak
yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian
dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the
theoretical amount that would arise using the applicable
tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1.747.088</u>	<u>1.506.963</u>	Consolidated profit before income tax expense
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	384.360	331.532	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada: Bagian laba Rugi bersih entitas asosiasi dan ventura Bersama	(5.043)	(4.695)	Tax effects of: Share in net profit (loss) from associates and joint venture
Rugi fiskal	(1.852)	13.313	Fiscal loss
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.039	8.537	Non deductible expense
Pajak penghasilan final	(9.876)	(9.524)	Final tax income
Dampak dari pemeriksaan pajak	<u>-</u>	<u>13.884</u>	Impact from examination
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>369.628</u>	<u>353.047</u>	Consolidated income tax expense

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Perhitungan pajak penghasilan terutang

Calculation of income tax payable

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan perhitungan utang pajak penghasilan badan sebagai berikut:

Reconciliation between the consolidated profit before income tax expense and the Company's taxable income and calculation of corporate income tax payable is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	1.747.088	1.506.963	Consolidated profit before income tax expense
Laba bersih entitas anak, entitas asosiasi, ventura bersama-bersih dan eliminasi	(135.112)	(107.499)	Net profit of subsidiaries, associates, joint venture and elimination
Laba sebelum taksiran Pajak Penghasilan-Perusahaan	1.611.976	1.399.464	Income before estimated Income Tax-Company
Ditambah/(Dikurangi)			Addition/(Deduction)
Beda Tetap			Permanent Differences
Tunjangan bentuk natura dan sumbangan	2.580	1.443	Employee benefits in kind and donation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(44.352)	(42.781)	Income already subjected to final tax
Koreksi dan denda Pajak	23.023	72.584	Tax correction and penalties
Lain-lain	(21.269)	-	Others
Total perbedaan tetap	(40.018)	31.246	Total permanent differences
Beda Temporer			Temporary Differences
Nilai bersih aset reksadana	(17.117)	(22.327)	Net value of mutual fund assets
Amortisasi aset sewa guna	14.383	14.596	Amortization of right of use assets
Penyusutan aset tetap	9.549	(3.057)	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja	15.377	26.091	Employee benefits
Beban bunga sewa	3.490	2.833	Lease interest expense
Pembayaran sewa	(16.702)	(16.522)	Lease payment
Pembayaran imbalan kerja	(5.835)	(5.696)	Employee benefits paid
Biaya asuransi	(2.648)	(2.106)	Insurance expense
Amortisasi aset tak berwujud	(25)	(13)	Amortization of Intangible assets
Pencadangan persediaan usang	5.183	-	Allowance of inventory
Laba (rugi) penjualan aset	1.062	2	Gain (loss) on sale of fixed assets
Total perbedaan temporer	6.717	(6.199)	Total temporary differences
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	1.578.675	1.424.511	Estimated Taxable Income
Pajak kini-Perusahaan	347.308	313.392	The Company - Current tax
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
PPh 22	35.202	37.269	Income Tax Article 22
PPh 23	6.237	6.341	Income Tax Article 23
PPh 25	216.206	318.433	Income Tax Article 25
Total pajak dibayar di muka	257.645	362.043	Total prepaid taxes
Taksiran kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	89.663	(48.651)	Estimated underpayment (overpayment) of corporate income tax

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into			
		Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
2025	Saldo awal/ Beginning balance			Saldo akhir/ Ending balance	2025
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Imbalan kerja	579	151	48	778	Employee benefits
Utang sewa	(442)	(251)	-	(693)	Lease payable
Hewan ternak	(8.066)	(3.577)	-	(11.643)	Long-term livestock
Aset hak guna	545	247	-	792	Right of use asset
Total liabilitas pajak tangguhan	(7.384)	(3.430)	48	10.766	Total deferred tax liabilities
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into			
		Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ adjustment		Saldo akhir/ Ending balance	2025
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Imbalan kerja	4.438	291	-(135)	4.594	Employee benefits
Aset tetap	2.645	(150)	2	2.497	Fixed assets
Hewan ternak	(2.339)	(4.015)	5.258	(1.096)	Long-term livestock
Aset tak berwujud	70	42	-	112	Intangible assets
Penyisihan piutang	528	-	-	528	Allowance receivable
Utang sewa	(54)	(123)	-	(177)	Lease payable
Aset hak guna	58	243	-	301	Right of use asset
Total Aset Pajak Tangguhan	5.346	(3.712)	5.260	(135)	Total Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	(17.029)	2.334	-	(14.695)	Fixed assets
Imbalan kerja	16.363	934	-	17.297	Employee benefits
Amortisasi aset takberwujud	19	(623)	-	(604)	Amortization of intangible assets
Penyisihan piutang	827	-	-	827	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	43	1.470	-	1.513	Inventories
Utang sewa	(4.193)	615	-	(3.578)	Lease payable
Aset hak guna	4.565	(382)	-	4.183	Right of use asset
Total aset pajak tangguhan	595	4.348	-	1.233	Total deferred tax asset
Total aset pajak tangguhan	5.941	636	5.260	1.098	Total deferred tax Asset

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as of 31 December 2025 and 2024 are as follows: (Continued)

		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into			
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
2024					2024
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Imbalan kerja	447	74	58	579	Employee benefits
Utang sewa	(204)	(238)	-	(442)	Lease payable
Hewan ternak	(3.071)	(4.995)	-	(8.066)	Long-term livestock
Aset hak guna	299	246	-	545	Right of use asset
Total liabilitas pajak tangguhan	(2.529)	(4.913)	58	(7.384)	Total deferred tax liabilities
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Imbalan kerja	4.612	354	(528)	4.438	Employee benefits
Aset tetap	2.793	(148)	-	2.645	Fixed assets
Hewan ternak	(1.996)	(343)	-	(2.339)	Long-term livestock
Aset tak berwujud	28	42	-	70	Intangible assets
Penyisihan piutang	528	-	-	528	Allowance receivable
Utang sewa	239	(293)	-	(54)	Lease payable
Aset hak guna	(185)	243	-	58	Right of use asset
Total Aset Pajak Tangguhan	6.019	(145)	(528)	5.346	Total Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	(16.357)	(672)	-	(17.029)	Fixed assets
Imbalan kerja	17.400	3.596	(4.633)	16.363	Employee benefits
Amortisasi aset takberwujud	(231)	250	-	19	Amortization of intangible assets
Penyisihan piutang	827	-	-	827	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	43	-	-	43	Allowance for inventories
Utang sewa	(6.021)	1.828	-	(4.193)	Lease payable
Aset hak guna	6.511	(1.946)	-	4.565	Right of use asset
Total aset pajak tangguhan	2.172	3.056	(4.633)	595	Total deferred tax asset
Total aset pajak tangguhan	8.191	2.911	(5.161)	5.941	Total deferred tax Asset

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap Perusahaan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

e. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2025, Perusahaan dan entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak atas penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 22, pajak penghasilan pasal 23, pajak penghasilan 25/29, pajak penghasilan final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut:

Surat Pajak/ Tax Letters	Surat Pajak/ Type of Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Jenis Pajak/ Type of Tax	Tahun/ Year	Total/ Total	Total dibayarkan/ Total Paid
Perusahaan/Company						
SPKTNP -000093/WBC.09/2025	SPKTNP	26 Sept2025	PPh 22	2023	3.877.553.343	3.877.553.343
SPKTNP -000094/WBC.09/2025	SPKTNP	26 September 2025	PPh 22	2023	1.390.596.881	1.390.596.881
00021/203/20/421/24	SKPKB	2 Desember 2025	PPh 23	2020	720.343.889	720.343.889
SPKTNP -000090/WBC.09/2025	SPKTNP	26 September 2025	PPh 22	2023	367.589.443	367.589.443
SPKTNP -000092/WBC.09/2025	SPKTNP	26 September 2025	PPh 22	2023	311.512.079	311.512.079
00060/207/20/054/24	SKPKB	2 Des 2025	PPN	2020	233.263.336	233.263.336
00001/243/20/421/24	SKPKB	2 Desember 2025	PPh 21	2020	151.096.823	151.096.823
00057/207/20/054/24	SKPKB	2 Des 2025	PPN	2020	127.502.988	127.502.988
00023/107/24/054/26	STP	9 Jan 2026	PPN	2024	92.800.102	92.827940
00063/207/20/054/24	SKPKB	2 Des 2025	PPN	2020	72.275.000	72.275.000
00058/207/20/054/24	SKPKB	2 Des 2025	PPN	2020	48.158.490	48.158.490
00061/207/20/054/24	SKPKB	2 Des 2025	PPN	2020	35.494.774	35.494.774
00059/207/20/054/24	SKPKB	2 Des 2025	PPN	2020	24.412.300	24.412.300
SPKTNP -000091/WBC.09/2025	SPKTNP	26 September 2025	PPh 22	2023	20.466.914	20.466.914
00062/207/20/054/24	SKPKB	2 Des 2025	PPN	2020	7.134.100	7.134.100
00024/240/20/421/24	SKPKB	2 Desember 2025	PPN	2020	3.244.211	3.244.211
00064/207/20/054/24	SKPKB	2 Des 2025	PPN	2020	1.200.000	1.200.000

33. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax (Continued)

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and for purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

f. Tax assessments

In 2025, the Company and subsidiary received a Tax Assessment Letter for income article 21, income tax article 22, income tax article 23, income tax article 25/29, final income tax article 4(2) and Value Added Tax with the following details:

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

f. Tax assessments (Continued)

Pada tahun 2025, Perusahaan dan entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak atas penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 22, pajak penghasilan pasal 23, pajak penghasilan 25/29, pajak penghasilan final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

In 2025, the Company and subsidiary received a Tax Assessment Letter for income article 21, income tax article 22, income tax article 23, income tax article 25/29, final income tax article 4(2) and Value Added Tax with the following details: (Continued)

Surat Pajak/ Tax Letters	Surat Pajak/ Type of Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Jenis Pajak/ Type of Tax	Tahun/ Year	Total/ Total	Totaldibayarkan/ TotalPaid
Entitas anak			Pajak			
00002/206/23/128/25	SKP	18 Desember 2025	Penghasilan	2023	7.048.227.044	7.048.227.044
00027/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	5.757.826.808	5.757.826.808
00011/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	1.453.451.225	1.453.451.225
00026/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	398.413.258	398.413.258
00025/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	394.980.838	394.980.838
00016/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	394.120.977	394.120.977
00017/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	394.257.238	394.257.238
00019/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	394.653.987	394.653.987
00023/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	393.599.636	393.599.636
00020/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	389.463.909	389.463.909
00021/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	387.604.465	387.604.465
00018/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	386.528.419	386.528.419
00022/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	386.976.542	386.976.542
00024/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	386.396.799	386.396.799
00072/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	94.844.944	94.844.944
00049/201/21/441/25	SKPKB	23 Desember 2025	PPh 21	2021	90.290.725	90.290.725
00012/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	84.527.120	84.527.120
00006/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	82.793.831	82.793.831
00003/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	56.388.365	56.388.365
00011/201/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 21	2023	52.905.274	52.905.274
00005/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	48.454.356	48.454.356
00010/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	34.647.519	34.647.519
00009/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	29.045.617	29.045.617
00013/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	24.922.589	24.922.589
00004/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	22.419.820	22.419.820
00027/103/20/441/25	STP	24 September 2025	PPh 23	2020	16.874.895	16.874.895
00070/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	16.329.500	16.329.500
00008/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	15.110.284	15.110.284
00064/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	15.804.200	15.804.200
00069/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	15.883.800	15.883.800
00023/240/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 4 (2)	2023	13.738.726	13.738.726
00024/240/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 4 (2)	2023	11.443.325	11.443.325
00067/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	13.664.521	13.664.521
00014/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	11.036.892	11.036.892
00065/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	11.929.100	11.929.100
00073/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	10.252.209	10.252.209
00074/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	10.871.000	10.871.000
00066/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	8.848.750	8.848.750
00071/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	8.883.100	8.883.100
00068/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	6.836.300	6.836.300
00075/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	3.319.800	3.319.800
00029/101/20/441/25	STP	24 September 2025	PPh 21	2020	4.624.295	4.624.295
			Pajak			
00039/106/23/128/25	STP	18 Desember 2025	Penghasilan	2023	1.000.000	1.000.000
00007/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	2.965.062	2.965.062

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeriksaan di atas, USDF mengajukan keberatan dengan rincian sebagai berikut:

Nomor Surat/ Letter Numbers	Jenis Surat/ Type of Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa Pajak/ Tax Period	Total yang diajukan/ Total Submitted
001/UJ- DIR/PPhBadan/I/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh Badan	Januari - Desember 2023	7.048.227.044
0012/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	Desember 2023	5.757.826.808
010/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	September 2023	1.453.451.225
0004/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	April 2023	394.653.987
0005/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	Mei 2023	389.463.909
0002/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	Februari 2023	394.257.238
0001/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	Januari 2023	394.120.977
0011/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	November 2023	398.413.258
0010/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	Oktober 2023	394.980.838
0008/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	Agustus 2023	393.599.636
0006/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	Juni 2023	387.604.465
0007/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	Juli 2023	386.976.542
0009/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	September 2023	386.396.799
0003/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	Maret 2023	386.528.419
011/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	Oktober 2023	84.527.120
005/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	April 2023	82.793.831
002/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	Januari 2023	56.388.365
004/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	Maret 2023	48.454.356
009/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	Agustus 2023	34.647.519
008/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	Juli 2023	29.045.617
012/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	November 2023	24.922.589
003/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	Februari 2023	22.419.820
007/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	Juni 2023	15.110.284
013/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	Desember 2023	11.036.892
006/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	Mei 2023	2.965.062

33. TAXATION (Continued)

f. Tax assessments (Continued)

Based on the results of the above inspection, USDF submitted an objection with the following details:

34. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

	2025	2024
Total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.353.297	1.136.624
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	10.398.175.200	10.398.175.200
Laba per saham (jumlah penuh)	130	109

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

34. EARNINGS PER SHARE

The following presents the computation of basic earnings per share:

Total profit attributable to owner of
the Parent Entity
Weighted average
number of ordinary shares outstanding
(number of shares)

**Earnings per share amount
(full amount)**

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES

The details of the balances of accounts with related parties are as follows:

			Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue/ Expense	
	2025	2024	%	%
Piutang Lain-lain (Catatan 6) / Other Receivables (Note 6)				
PT Menara Ultra Indonesia	24.577	23.640	0,27	0,28
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.368	1.276	0,01	0,02
PT Campina Ice Cream Industry Tbk	82	148	0,00	0,00
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	14	-	0,00	-
Koperasi Peternakan Bandung Selatan	-	2.867	0,32	0,03
Total / Total	26.041	27.931	0,60	0,33
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 16) / Other non-current assets (Note 16)				
Koperasi Peternakan Bandung Selatan	2.867	-	0,03	-
Total / Total	2.867	-	0,03	-
Penyertaan Saham (Catatan 11) / Investment in Share (Note 11)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	119.959	97.319	1,30	1,15
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	21.056	19.878	0,23	0,23
PT Menara Ultra Indonesia	14.383	15.329	0,16	0,18
PT Bposeven Inovasi Indonesia	8.250	-	0,09	-
Total / Total	163.648	132.526	1,78	1,56
Utang Lain-lain / Other Payables				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	1.243	1.089	0,13	0,11
Penghasilan Sewa (Catatan 30) / Rent income (Note 30)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	7.015	6.978	0,08	0,08
Beban Fasilitas / Facility expenses				
PT Campina Ice Cream Industry Tbk	1.547	1.564	0,02	0,02

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

35. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES (Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Details of relationship and type of transactions with related
parties:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Party	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Entitas Asosiasi / Associate	Penyertaan saham dan Penghasilan sewa dan Piutang lain- lain / Shares issued and rent income and other receivables
2.	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	Pemegang saham yang sama/ Shared Shareholder	Piutang lain-lain dan beban fasilitas/ Other receivable and facility expenses
3.	PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	Ventura Bersama / Joint Venture	Penyertaan saham dan utang lain- lain / Investment in share and other liabilities
4.	Koperasi Peternakan Bandung Selatan	Pemegang saham entitas anak & Pemasok/ Shareholders of subsidiary & Supplier	Piutang lain-lain / Other receivable
5.	PT Menara Ultra Indonesia	Entitas Asosiasi / Associate	Penyertaan saham dan piutang lain-lain / investement in shares and other receivable
6.	PT Bposeven Inovasi Indonesia	Entitas Asosiasi / Associate	Penyertaan saham / investement in shares

Transaksi dengan personil manajemen kunci

Transactions with key management personnel

Kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris

Directors and Commissioners Compensation

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No.
3 tanggal 19 Juni 2024 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di
Bandung, Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris
Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan
tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan.

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of
Shareholders No. 3 dated 19 June 2024 Ari Hambawan, SH,
M.Kn., Notary in Bandung, the Shareholders Meeting
authorizes the Board of Commissioners to determine the
amount of salary/honorarium and benefits for members of
the Board of Commissioners and Directors.

Ekshibit E/68

Exhibit/68

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman dan makanan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi mengenai segmen usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PENJUALAN NETO		
Menurut Jenis Produk		
Penjualan Neto		
Minuman**)	9.272.454	9.313.016
Makanan**)	57.871	70.103
T o t a l	9.330.325	9.383.119
Eliminasi	(562.471)	(508.917)
Total Setelah Eliminasi	8.767.854	8.874.202
BEBAN POKOK PENJUALAN		
Menurut Jenis Produk		
Minuman**)	6.418.868	6.314.762
Makanan**)	42.146	46.580
T o t a l	6.461.014	6.361.342
Eliminasi	(562.471)	(508.917)
Total Setelah Eliminasi	5.898.543	5.852.425
HASIL SEGMENT		
Laba Usaha		
Minuman**)	1.557.097	1.340.198
Makanan**)	9.763	15.659
T o t a l	1.566.860	1.355.857
Laba usaha entitas anak	118.455	92.468
T o t a l	1.685.315	1.448.325
Eliminasi	(61.584)	(41.223)
Neto	1.623.731	1.407.102
Pendapatan / (beban) Lain-lain-Neto		
Perusahaan	129.622	106.172
Entitas anak	(6.265)	(6.311)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.747.088	1.506.963

36. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers that the Company and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations consisting of beverages and foods. All transactions between segments have been eliminated.

Information about business segments as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

NET SALES	
Type of Product	
Net Sales	
Beverages**)	
Foods**)	
T o t a l	
Elimination	
Total After Elimination	
COST OF GOODS SOLD	
Type of Product	
Beverages**)	
Foods**)	
T o t a l	
Elimination	
Total After Elimination	
SEGMENT RESULT	
Income From Operation	
Beverages**)	
Foods**)	
T o t a l	
Operating income of subsidiaries	
T o t a l	
Elimination	
Net	
Other Income / (charges) - Net	
Company	
Subsidiaries	
Profit before income tax	

Ekshibit E/69

Exhibit/69

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2025	2024	
TOTAL ASET			TOTAL ASSETS
Perusahaan	9.385.454	8.607.441	Company
Entitas Anak	1.180.949	1.102.343	Subsidiaries
T o t a l	10.566.403	9.709.784	T o t a l
Eliminasi	(1.312.933)	(1.248.419)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	9.253.470	8.461.365	Total After Elimination
Total LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
Perusahaan	1.133.055	1.236.387	Company
Entitas Anak	884.164	837.890	Subsidiaries
T o t a l	2.017.219	2.074.277	T o t a l
Eliminasi	(1.080.209)	(1.039.830)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	937.010	1.034.447	Total After Elimination
ASET TETAP PEMILIKAN LANGSUNG			DIRECT OWNERSHIP'S FIXED ASSETS
Minuman**)	2.214.645	2.233.135	Beverages**)
Makanan**)	318.417	318.322	Foods**)
Aset tetap bersama***)	1.532.258	1.448.859	General Fixed Assets***)
T o t a l	4.065.320	4.000.316	T o t a l
Entitas Anak	(704.951)	(700.779)	Subsidiaries
Total - Perusahaan	3.360.369	3.299.537	Total - Company
) Segmen minuman adalah produk UHT sedangkan makanan adalah produk Non UHT. *) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.			
) Beverages are UHT products while foods are non- UHT products. *) General fixed assets that are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.			

37. KOMITMEN

Perusahaan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 November 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 2 Januari 2012. Perusahaan melakukan kerjasama produksi (tol packing) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

37. COMMITMENTS

The Company entered into several cooperation among others:

a. PT Sanghiang Perkasa

Based on agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated 13 November 2000 which had been extended by the last amendment dated 2 January 2012. The Company entered into production (tol packing) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMENT (Lanjutan)

a. PT Sanghiang Perkasa (Lanjutan)

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Sanghiang Perkasa adalah satu tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, dan apabila tidak ada pemberitahuan mengenai penghentian perjanjian dari salah satu pihak, maka perjanjian ini dianggap diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total nilai transaksi aktual adalah masing-masing sebesar Rp 37.707 dan Rp 45.392.

b. PT Unilever Indonesia Tbk

Pada tanggal 6 September 2007 Perusahaan juga mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) dengan PT Unilever Indonesia Tbk untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go dengan nilai transaksi sebesar Rp 400.000.

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Unilever Indonesia Tbk adalah sampai dengan adanya perjanjian baru yang disepakati oleh kedua belah pihak.

37. COMMITMENTS (Continued)

a. PT Sanghiang Perkasa (Continued)

The validity period of the agreement with PT Sanghiang Perkasa is one year from the date of signing the agreement, and if there is no notification of termination of the agreement from one of the parties, then this agreement is considered to be automatically extended for the following year.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, the total value of the actual transaction amounted to Rp 37,707 and Rp 45,392, respectively.

b. PT Unilever Indonesia Tbk

On 6 September 2007, the Company has entered into a Manufacturing Agreement with PT Unilever Indonesia Tbk to manufacture UHT drinks with trademarks of Buavita and Go-Go with transaction amounting to Rp 400,000.

The validity period of the agreement with PT Unilever Indonesia Tbk will be until the date of the signing of new agreement as agreed by the Parties.

38. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Analisa umur aset keuangan KU pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks which are summarized below and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history. Analysis of aging of the Group financial assets as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Ekshibit E/71

Exhibit/71

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

	T o t a l / T o t a l	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari / More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / Due date and/or individually impaired	
2025								2025
Biaya diamortisasi								Amortised cost
Bank dan setara kas	3.154.035	3.154.035	-	-	-	-	-	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	744.457	677.432	64.720	-	61	2.244	3.529	Trade receivables
Piutang lain-lain	62.418	59.959	-	-	-	-	2.459	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	557	557	-	-	-	-	-	Non- current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	163.648	163.648	-	-	-	-	-	Investment in associates and joint ventures
Aset tidak lancar lainnya	285.838	285.838	-	-	-	-	-	Other non- current assets
T o t a l	4.410.953	4.341.469	64.720	-	61	2.244	5.988	T o t a l

	T o t a l / T o t a l	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari / More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / Due date and/or individually impaired	
2024								2024
Biaya diamortisasi								Amortised cost
Bank dan setara kas	2.424.073	2.424.073	-	-	-	-	-	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	822.048	687.284	132.521	-	-	2.243	3.529	Trade receivables
Piutang lain-lain	95.602	93.143	-	-	-	-	2.459	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	975	975	-	-	-	-	-	Non- current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	132.526	132.526	-	-	-	-	-	Investment in associates and joint ventures
Aset tidak lancar lainnya	693.362	693.362	-	-	-	-	-	Other non- current assets
T o t a l	4.168.586	4.031.363	132.521	-	-	2.243	5.988	T o t a l

Pada tanggal pelaporan tidak ada konsentrasi signifikan
atas risiko kredit.

As of the reporting date there were no significant
concentrations of credit risk.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Untuk mengurangi risiko tersebut, Grup memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Grup menggunakan mata uang rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 92.018.

Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 59.062 lebih rendah/ tinggi terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana KU memiliki kesulitan mendapatkan pendanaan. Risiko likuiditas juga timbul dalam situasi di mana terdapat ketidaksesuaian antara sumber dana dan kewajiban yang telah jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menerapkan pemeliharaan kecukupan kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memitigasi risiko likuiditas dengan menganalisis ketersediaan arus kas serta struktur pendanaan sesuai dengan Manual Pengendalian Intern Grup. Grup memantau prakiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan tetap menjaga ruang yang cukup pada komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik setiap saat sehingga Grup tidak melanggar batas pinjaman atau perjanjian pada salah satu fasilitas pinjaman. Prakiraan tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang dan kepatuhan perjanjian Grup. sesuai dengan target rasio laporan posisi keuangan intern dan. jika ada, peraturan atau hukum eksternal yang berlaku-misalnya, pembatasan mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa strategi untuk mengelola kas penyesuaian dan penyatuan dana di rekening di dalam bank dengan operasi utama dapat memastikan konsentrasi dana yang lebih baik dan optimalisasi likuiditas.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market risk

Currency exchange rate risk

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk, the Group monitors fluctuation of foreign currency and almost all the Group's bank loan in Rupiah.

As of 31 December 2025, had the exchange rate of the Rupiah against American Dollar depreciated/ appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the year ended 31 December 2025 would have been lower/higher Rp 92,018, respectively.

Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

As of 31 December 2025, had the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/ lower with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended 31 December 2025 would have been Rp 59,062 lower/ higher, mainly as a result of higher/ lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk is also arises in situations where there is a mismatch between the funding resources and any obligations that have matured. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Group's Internal Control Manual. The Group monitors forecast of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. compliance with internal statement of financial position ratio targets and. if applicable external regulatory or legal requirements - for example, currency restrictions. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of fund across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

Ekshibit E/73

Exhibit/73

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Estimasi jumlah pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

The borrowings are estimated to be repayable as follows:

	Satu tahun / Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	
<u>2025</u>					<u>2025</u>
Utang bank jangka pendek	1.622	-	-	1.622	Short-term bank loans
Utang usaha	484.062	-	-	484.062	Trade payables
Utang lain-lain	2.323	-	-	2.323	Other payables
Utang dividen	2.283	-	-	2.283	Dividend payable
Akrual	141.960	-	-	141.960	Accruals
Utang sewa	12.154	23.016	6.732	41.902	Lease payable
<u>2024</u>					<u>2024</u>
Utang bank jangka pendek	1.694	-	-	1.694	Short-term bank loans
Utang usaha	555.145	-	-	555.145	Trade payables
Utang lain-lain	1.088	-	-	1.088	Other payable
Utang dividen	1.944	-	-	1.944	Dividend payable
Akrual	284.987	-	-	283.665	Accruals
Utang sewa	9.093	18.329	8.732	36.154	Lease payable

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 31 December 2025 and 2024.

	2025		2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan:				
Kas dan setara kas	3.163.368	3.163.368	2.434.322	2.434.322
Piutang usaha	740.928	740.928	818.519	818.519
Piutang lain-lain	59.959	59.959	93.143	93.143
Aset keuangan tidak lancar	557	557	975	975
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	163.648	163.648	132.526	132.526
Aset tidak lancar lainnya	285.838	285.838	693.362	693.362
T o t a l	4.414.298	4.414.298	4.172.847	4.172.847

Financial assets:

Cash and cash equivalents
Account receivables
Other receivables
Non current financial asset
Investment in associates and joint ventures
Other non-current assets

T o t a l

	2025		2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values
Liabilitas Keuangan:				
Utang bank jangka pendek	1.622	1.622	1.694	1.694
Utang usaha	484.062	484.062	555.145	555.145
Utang lain-lain	2.323	2.323	1.088	1.088
Utang dividen	2.283	2.283	1.944	1.944
A k r u a l	141.960	141.960	284.987	284.987
Utang sewa	41.902	41.902	19.646	19.646
T o t a l	674.152	674.152	864.504	864.504

Financial Liabilities:

Short-term bank loans
Account payables
Other payables
Dividends payable
Accruals
Lease payable

T o t a l

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, utang bank dan utang sewa, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas obligasi pemerintah, utang *Medium Term Notes*, utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

e. Manajemen permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Fair value estimation (Continued)

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term bank loans, trade payables, other payables, dividends payable, accruals, current portions of bank loans, lease payables and machinery loan payable approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rates of government bonds, *Medium Term Notes* loans, non-current portions of finance lease liabilities and machinery loan payable are assumed to be close to the market discount rate.

e. Capital management

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of 31 December 2025 and 2024.

Ekshibit E/76

Exhibit/76

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2025 and 2024 are summarized below:

		2025			
		Mata Uang Asing Satuan penuh/ Foreign Currencies (Full amount)		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	
Akun				Accounts	
A s e t				A s s e t s	
Kas di bank	USD	22.352.231	375.115	Cash in bank	
Setara kas	USD	34.166.079	573.375	Cash equivalents	
Piutang usaha	USD	240.067	4.029	Trade receivables	
Uang muka pembelian	USD	5.003.767	83.973	Advance payments	
	EUR	33.626	664		
Uang muka investasi	USD	1.843.072	30.930	Advance payments	
	EUR	2.861.137	56.517		
Total Aset			1.124.603	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	USD	11.403.186	191.368	Trade payables	
	EUR	661.624	13.069		
Total Liabilitas			204.437	Total Liabilities	
Posisi Aset - Neto			920.166	Net Asset	
		2024			
		Mata Uang Asing Satuan penuh/ Foreign Currencies (Full amount)		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	
Akun				Accounts	
A s e t				A s s e t s	
Kas di bank	USD	24.621.916	397.939	Cash in bank	
Setara kas	USD	23.364.571	377.618	Cash equivalents	
Piutang usaha	USD	155.190	2.508	Trade receivables	
Uang muka pembelian	USD	6.664.722	107.714	Advance payments	
	EUR	9.657	163		
	GBP	2.442	50		
Uang muka investasi	USD	10.932.494	176.691	Advance payments	
	EUR	19.067.773	321.317		
Total Aset			1.384.000	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	USD	14.788.606	239.013	Trade payables	
Total Liabilitas			239.013	Total Liabilities	
Posisi Aset - Neto			1.144.987	Net Asset	

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 28 Februari 2025 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Desember 2025, aset neto dalam mata uang asing akan naik sebesar Rp 6.507.

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing as of 28 February 2025 been used to restate the Group's assets and 31 December 2025, the net assets in foreign currencies would have increased by Rp 6,507.

Ekshibit E/77

Exhibit/77

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

40. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

	2025	2024	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
Penambahan hewan ternak (kapitalisasi anakan sapi)	89.705	83.169	Additions to livestock (calf)
Dividen (belum ditagih lebih dari 5 tahun ke cadangan khusus)	112	112	Dividends (outstanding for more than 5 years to special reserves)
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian	498.777	-	Additions of fixed assets from advance payment

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00057/2.1068/AU.1/04/1268-3/1/II/2026

No. : 00057/2.1068/AU.1/04/1268-3/1/II/2026

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
B a n d u n g**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

**The Shareholders, Commissioners and Directors
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
B a n d u n g**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangkan dengan pajak pertambahan nilai dan bonus kinerja.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup mencakup nilai penjualan neto sebesar Rp 8.767.854 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks, karena melibatkan banyak lokasi dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No. 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ("PSAK 115").

Pengungkapan terkait penjualan diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan pendapatan Grup sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektifitas operasi terkait dengan *key control* atas proses pendapatan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode yang tepat. Selain itu, kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur dan diskon penjualan yang berhubungan dengan pendapatan yang diakui selama periode berjalan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significant in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

As described in Note 2q to the accompanying consolidated financial statements, revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and it can be reliably measured. Revenue is presented net of value added tax and performance bonus.

The Group consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income included net sales of Rp 8,767,854 million for the year ended 31 December 2025. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex, as it involves multiple locations and considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligation was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No. 115, Revenue from Contracts with Customers ("SFAS 115").

The disclosures related to sales are included in Note 27 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the revenue process, performed detailed testing on cut-off transactions to ensure revenues were recognized in the correct period. In addition, we also tested sales return transactions after reporting period in order to identify any sales return and discount that relate to revenue recognized during the period.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Eksistensi, kelengkapan dan evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan****Penjelasan atas hal audit utama:**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat saldo persediaan sebesar Rp 1.106.630 juta, yang merupakan 12% dari total aset konsolidasian Grup. Grup memiliki total 23 perwakilan dan gudang diberbagai lokasi di Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini menjadi fokus audit kami karena persediaan bersifat material bagi laporan keuangan konsolidasian dan berada pada banyak lokasi di Indonesia.

Evaluasi nilai realisasi neto persediaan menjadi hal audit utama bagi kami karena saldo persediaan yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan prosesnya mensyaratkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam menentukan apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun sehingga tidak dapat direalisasi sesuai dengan harga perolehannya dan tujuan masing-masing jenis persediaan dimiliki oleh Grup. Pengungkapan atas persediaan dilakukan pada Catatan 2j dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman atas proses pengelolaan persediaan yang juga mencakup prosedur perhitungan fisik persediaan. Kami menilai dan menguji kendali yang relevan atas persediaan, dan mengamati pelaksanaan prosedur penghitungan fisik persediaan untuk perwakilan dan gudang terpilih dalam sampel dan melakukan pengujian penghitungan bersama dengan pihak-pihak relevan dari Grup. Kami menelusuri hasil pengujian penghitungan ke kompilasi persediaan untuk menentukan apakah kompilasi persediaan mencerminkan hasil penghitungan fisik persediaan yang telah dilaksanakan.

Kami juga menelusuri dokumen terakhir yang digunakan untuk pengiriman, penerimaan, dan pengalihan yang diperoleh selama pengamatan jumlah persediaan ke catatan akuntansi penjualan dan pembelian. Kami meninjau prosedur tarik maju (*roll forward*) atau tarik mundur (*roll backward*) yang dilakukan oleh manajemen dan berdasarkan penentuan sampel, menguji transaksi dari tanggal penghitungan persediaan hingga tanggal pelaporan.

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses evaluasi nilai realisasi neto persediaan, dimana kami mengevaluasi konsistensi penerapan kebijakan akuntansi yang ditetapkan manajemen untuk estimasi nilai realisasi neto persediaan.

Key Audit Matters (Continued)**Existence, completeness and evaluation for net realizable value of inventories****Description of the key audit matter:**

As of 31 December 2025, the Group recognized inventories of Rp 1,106,630 million which represents 12% of the Group's consolidated total assets. The Group has a total of 23 representative and warehouses located in various areas in Indonesia as of 31 December 2025. This is the focus area of our audit because the amount is material to the consolidated financial statements and are located in many locations in Indonesia.

The evaluation for net realizable value of inventories is a key audit matter to us because the inventories balance is material to the consolidated financial statements and the process required the management to apply significant judgement and estimate as to whether the inventories are damaged, obsolete, or their selling price has decreased so their costs cannot be realized in accordance with the purposes of each type of inventories owned by the Group. Disclosures regarding inventories are made in Notes 2j and 7 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the inventories management process which includes the physical inventories count procedures. We assessed and tested the relevant inventory controls and observed the performance of the physical inventory count procedures for sampled representative and warehouses and performed test counts with the relevant parties from the Group. We traced the results of the test counts to the inventory compilation to determine if the inventory compilation reflects actual physical inventory count results.

We also traced the last documents used for delivery, receiving, and transfers which were obtained during the inventory count observation to the accounting records of sales and purchases. We reviewed the roll forward or roll backward procedures performed by management and on a sampling basis, we tested the transactions from the date of inventory count to reporting date.

We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for evaluation of net realizable value of inventories, whereby we evaluated the consistency of applying the accounting policies set by management for the estimation of the net realizable value of inventories.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Pengujian terhadap perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan yang digunakan dalam perhitungan ke data, dokumen dan catatan keuangan yang relevan, dan menguji akurasi matematis nya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami menguji atas evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan ke daftar umur persediaan dan data relevan lainnya serta menilai kecukupan pengungkapan atas hal ini dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (Continued)

We tested the net realizable value calculations by comparing and tracing the selling prices of the inventories used in the calculations to the relevant data, documents and financial records, and tested their mathematical accuracy and comparing cost to sell to historical financial records. We tested evaluation of inventories obsolescence by tracing and comparing to the inventories aging schedule and other relevant data and also assessed the adequacy of the disclosures for this matter in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the 2025 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of the auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion there on.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing established by IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matter communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore a key audit matter. We describe this matter in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Raden Ginandjar
NIAP AP.1268/
License No. AP.1268



28 Februari 2026 / 28 February 2026

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

